

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, *HABITS OF MIND*, DAN
RESILIENSI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS XI SMAN 20 MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Naswi

NIM. 10536 4895 14

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional, *Habits of Mind* dan *Resiliensi Matematis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Naswi
NIM : 10536 4895 14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Peneliti Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, November 2018



Disetujui Oleh,
Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Muhammad Darwis M., M.Pd.

Andi Ournisy, S.Si., M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika

Erwin Akib, M.Ed., Ph.D.
NBM. 860934

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Naswi, NIM 10536 4895 14, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 208 Tahun 1440 H/2018 M, pada Tanggal 30 Syafar 1440 H/09 November 2018 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 22 November 2018 M.

Makassar, 14 Rabiul Awal 1440 H
22 November 2018 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum	: Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.P., M.M.	
2. Ketua	: Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.	
3. Sekretaris	: Radin H. M. Pd.	
4. Penguji	: 1. Dr. Muhammad Darwis M., M.Pd. 2. Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. 3. Dr. Awi Dassa, M.Si. 4. Wahyudin, S. Pd., M.Pd.	

Disahkan oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM. 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naswi

NIM : 10536 4895 14

Jurusan : Pendidikan Matematika

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional, *Habits of Mind*, dan
Skripsi *Resiliensi Matematis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 02 Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan

Naswi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naswi
Nim : 10536 4895 14
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 02 Oktober 2018

Yang Membuat Perjanjian

Naswi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hidup ini pilihan,

Maka pilihlah yang terbaik untuk hidup ini

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, yang telah memberikan banyak hal yang tidak mampu

kusebutkan satu-persatu.

Kakekku dan nenekku, yang telah membimbingku mengenai arti kehidupan.

saudaraku, yang sudah memeberikan dukungan moral maupun moril.

serta sahabatku yang telah membantuku selama proses perjuangan.

Terimakasih untuk semua hal yang telah diberikan kepada penulis dalam

mewujudkun harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Naswi. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Habits of Mind, dan Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I. Muhammad Darwis. M. dan Pembimbing II. Andi Quraisy.

Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, *habits of mind*, dan *resiliensi matematis* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar tahun ajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI yang berjumlah 59 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan variabel kecerdasan emosional (x_1), *habits of mind* (x_2), dan *resiliensi matematis* (x_3) sebagai variabel bebas sedangkan kemampuan pemecahan masalah matematis (y) sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara bersama-sama terdapat pengaruh kecerdasan emosional, *habits of mind* dan *resiliensi matematis* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar dengan nilai $p. < 0,001$ (2) Secara signifikan terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar dengan nilai $p. 0,002$. (3) Secara signifikan tidak ada pengaruh *habits of mind* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar dengan nilai $p. 0,122$ (4) Secara signifikan terdapat pengaruh *resiliensi matematis* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar dengan nilai $p. 0,019$.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional, *Habits of Mind*, *Resiliensi Matematis*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM

Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT sang penentu segalanya, atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW juga kepada seluruh ummat beliau yang tetap Istiqamah di jalan-Nya dalam mengarungi bahtera kehidupan dan melaksanakan tugas kemanusiaan ini hingga hari akhir.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Kecerdasan Emosional, *Habits of Mind*, dan *Resiliensi Matematis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar**” yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, senantiasa penulis harapkan dari semua pihak sebagai bahan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Tajuddin Dg. Gessa dan Ibunda Suriani Dg. Nginga atas segala cinta, kasih sayang, do'a dan segala pengorbanannya untuk kesuksesan penulis.

Ucapan terimakasih dan penghargaan khusus yang sebesar-besarnya kepada Dr. Muhammad Darwis M., M.Pd. dan Andi Quraisy, S.Si., M.Si. selaku

pembimbing I dan pembimbing II, yang dengan segala kesediaan, perhatian dan keikhlasan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.

Selain itu, penulis ucapkan pula terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Syarifuddin Kune, M.Pd., M.Si. Selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasehat dan bimbingan pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
5. Dosen serta Staf Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
6. Bapak Drs. Harpansa, M.M. Selaku Kepala SMAN 20 Makassar yang telah memberikan izin melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
7. Ilham, S.Pd. Selaku guru bidang studi Matematika di SMAN 20 Makassar yang senantiasa membimbing penulis selama proses pengambilan data disekolah.

8. Saudaraku tercinta Nasrullah dan Nurmiati atas semangat, dukungan, perhatian, kebersamaan dan doanya untuk penulis.
9. Kakanda Demisioner HMJ Pendidikan Matematika yang senantiasa membimbing dan memberikan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 14 khususnya kelas 2014E tanpa terkecuali terimakasih atas kebersamaan, kerja sama, bantuan, dan motivasi yang diberikan. Semua perjalanan kita selama mahasiswa tak akan terlupakan.
11. Semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terimakasihku atas segala bantuannya.

Akhirnya semoga Allah SWT menerima dan membalas segala amal perbuatan pihak-pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak Aamiin.

Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaerat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kecerdasan Emosional	7
B. Habits of Mind	9
C. Resiliensi Matematis	10
D. Kemampuan Pemecahan Masalah	11
E. Kerangka Pikir	11
F. Hipotesis Penelitian	13

BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Populasi dan Sampel Penelitian	14
1. Populasi	14
2. sampel	14
C. Desain Penelitian	15
D. Prosedur Penelitian	15
1. Tahap Persiapan	16
2. Tahap Pelaksanaan	16
3. Tahap Analisis	16
E. Variabel Penelitian	18
F. Instrumen Penelitian	18
1. Kisi-kisi Kecerdasan Emosional	19
2. Kisi-kisi <i>Habits of Mind</i>	19
3. Kisi-kisi <i>Resiliensi Matematis</i>	20
G. Teknik Pengumpulan Data	21
H. Teknik Analisis Data	22
1. Analisis Deskriptif	23
2. Uji Prasyarat	24
3. Analisis Regresi Berganda	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Kecerdasan Emosional	30
2. Habits of Mind	31

3. Resiliensi Matematis	32
4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	33
B. Analisis Data	34
1. Uji Prasyarat	34
2. Uji Hipotesis	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional	19
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen <i>Habits of Mind</i>	19
Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen <i>Resiliensi Matematis</i>	20
Tabel 3.4. Teknik Penilaian Angket	20
Tabel 3.5. Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	21
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional	30
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Habits of Mind</i>	31
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Resiliensi Matematis</i>	32
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah	33
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinieritas	35
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	38
Tabel 4.10. Pengaruh Setiap Variabel	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	12
Gambar 3.1. Desain Penelitian	15
Gambar 3.2. Prosedur Penelitian	17
Gambar 4.1. Histogram Kecerdasan Emosional	31
Gambar 4.2. Histogram <i>Habits of Mind</i>	32
Gambar 4.3. Histogram <i>Resiliensi Matematis</i>	33
Gambar 4.4. Histogram Kemampuan Pemecahan Masalah	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Arah pendidikan yang diberikan terhadap siswa adalah untuk menkostruk dan mengembangkan potensi dasar yang dimiliki oleh siswa. Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk membuat manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Hal ini tidak terlepas dari cita-cita bangsa Indonesia yang termaktup dalam UUD 1945 “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Sekolah merupakan salah satu wadah dalam menjalankan proses pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. sehingga banyak orang tua yang beranggapan bahwa guru di sekolah memiliki tanggung jawab penuh dalam proses pencerdasan anak bangsa. Namun persepsi ini dapat kita nyatakan sebagai persepsi yang keliru. Kita ketahui bersama bahwa waktu siswa berada disekolah hanya sekitar 40% dari 24 jam

keseharian siswa. Hal ini menggambarkan bahwa diperlukan kerjasama antara guru dan orang tua dalam proses pendidikan siswa.

Matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak dan membutuhkan daya nalar yang kuat sehingga mata pelajaran ini tergolong susah untuk kebanyakan siswa di sekolah. Banyak usaha yang dilakukan sebagai tenaga pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya membuat model pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Namun selain memperhatikan model pembelajaran yang digunakan, kita juga mesti memperhatikan *hard skills* dan *soft skills* yang dimiliki oleh siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran di sekolah banyak orang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena intelegensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Menurut Gusniwati (2015) hakikat intelegensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.

Selain itu kebiasaan berfikir (*habits of mind*) dan *resiliensi matematis* merupakan hal yang harus dimiliki siswa untuk menunjang dalam meraih prestasi yang tinggi dalam belajar. Menurut Pranata (2016) dengan kebiasaan berfikir maksudnya disposisi terhadap berperilaku cerdas saat berhadapan dengan masalah. Ketika manusia mengalami dikotomi, merasa bingung dengan dilema, atau berhadapan dengan ketidak pastian, tindakan efektif tergantung pada

mengikuti pola perilaku tertentu intelektual.

Menurut Elsa Komala (2017), resiliensi matematis dibutuhkan, pada saat siswa menggunakan matematika, dan berpikir serta bersikap secara matematika dan bukan sekedar memperoleh nilai atau lulus pada matapelajaran saja. siswa yang memiliki resiliensi yang kuat selain dia akan memiliki kemampuan matematika yang diperlukan untuk menjawab semua soal-soal yang diberikan pada saat ujian, juga memiliki keterampilan matematika yang diperlukan di luar proses pembelajaran dan berkeinginan menerapkannya dalam kehidupan kapan saja ketika diperlukan.

Dewasa ini perbedaan karakter didalam kelas kadang kala menjadi momok kenyamanan belajar yang kurang disadari oleh para pendidik. Hal ini di akibatkan karena kondisi sosial yang berbeda. dengan kata lain, ruang lingkup pergaulan yang berbeda sehingga terkadang siswa susah untuk menyatukan emosional yang dimiliki antara siswa yang satu dan siswa yang lainnya. Selain itu, kebiasaan berfikir (*Habits of Mind*) matematis siswa dan juga rasa percaya diri (*Resiliensi*) dalam menyelesaikan masalah matematis siswa harus di kembangkan yang dimiliki siswa dalam menjalani proses pendidikan juga sering menjadi acuan dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Banyak peneliti yang menjadikan kecerdasan emosional sebagai variabel yang menarik di teliti, untuk melihat pengaruhnya terhadap keberhasilan proses pembelajaran di kelas, selain itu kebiasaan berfikir dan rasa percaya diri sering di jadikan variabel untuk dikembangkan didalam proses pembelajaran. Diantara penelitian yang dilakukan oleh Mira Gusniwati (2015) yang meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap penguasaan konsep matematika dikelas. Dan

hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap penguasaan konsep matematika.

Selain itu *Habits of Mind* terkadang dijadikan objek penelitian, seperti yang dilakukan oleh Masiah (2018) “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Membentuk *Habits of Mind* Siswa”. Dengan jenis penelitian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga dilakukan beberapa siklus untuk menemukan nilai positif. Siklus III pada penelitian ini didapatkan sebanyak 57% siswa yang memiliki *habits of mind* dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat membentuk *habits of mind*.

Resiliensi matematis juga merupakan sebuah objek penelitian yang menarik untuk diteliti. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Luvy Sylviana Zanthi (2018) dengan judul “Kontribusi *Resiliensi Matematis* Terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Matematika” dari penelitian yang telah dilakukan. Zanthi mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara *resiliensi matematis* dengan kemampuan akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 20 Makassar, tepatnya pada kelas XI. siswa – siswa yang menjalani pendidikan berasal dari tempat yang berbeda – beda dan kondisi lingkungan yang berbeda, sehingga siswa dituntut untuk dapat mengenal karakter teman – temannya dan juga memiliki sikap toleran terhadap perbedaan yang dimiliki untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman. Selain itu, kebiasaan berfikir dan percaya diri siswa yang beragam sehingga didalam penyelesaian masalah matematika ikut beragam.

Berdasarkan pemaparan dan menilik apa yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka saya selaku penulis termotivasi melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, *Habits of Mind*, dan *Resiliensi Matematis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kecerdasan Emosional, *Habits of Mind*, dan *Resiliensi Matematis* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar?.
2. Apakah Kecerdasan Emosional siswa berpengaruh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar?.
3. Apakah *Habits of Mind* berpengaruh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar?.
4. Apakah *Resiliensi Matematis* berpengaruh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui secara bersama-sama Pengaruh Kecerdasan Emosional, *Habits of Mind*, dan *Resiliensi Matematis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Makassar.

2. Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Makassar.
3. Mengetahui Pengaruh *Habits of Mind* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Makassar.
4. Mengetahui Pengaruh *Resiliensi Matematis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini yaitu :

1. Bagi peserta didik mampu untuk saling toleran akan adanya keragaman pemahaman dan kemampuan dalam mengikuti proses pembelajaran serta mampu lebih membiasakan berfikir dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah matematis.
2. Bagi guru mampu untuk melihat perbedaan kecerdasan emosional serta mengarahkan siswa untuk lebih sering membiasakan berfikir matematis dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah matematis.
3. Bagi peneliti hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bahwa memperhatikan kecerdasan emosional, kebiasaan berfikir serta rasa percaya diri siswa memiliki hubungan dalam penyelesaian masalah matematis siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kecerdasan Emosional

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (2008) “cerdas adalah sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dsb)”. Joseph (1978) “Kecerdasan dalam arti umum adalah suatu kemampuan umum yang membedakan kualitas orang yang satu dengan orang yang lain”.

Emosi menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008) “Emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat”. Goleman (1996) “Kata Emosi berasal dari bahasa Inggris adalah Emotion yang berasal dari bahasa Latin, yaitu *Movere*, yang berarti menggerakkan atau bergerak”. Selain itu, Kartono mendefinisikan “Emosi sebagai getaran jiwa, keharuan, dan renjana (rasa hati yang kuat)”. Sedangkan berdasarkan *Oxford English Dictionary* (Goleman, 1996), “Emosi merupakan setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat dan meluap – luap”.

Menurut Goleman (1996) “Pada dasarnya emosi ialah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur – angsur oleh evolusi”, sedangkan menurut Lanawati, “Emosi merupakan keadaan perasaan yang banyak berpengaruh pada perilaku. Biasanya Emosi merupakan reaksi terhadap rangsang dari luar dan dalam diri individu. Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi, emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia”.

Goleman (1996) mengemukakan bahwa “Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi,

menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial”. Goleman juga berpendapat bahwa “dalam penelitian di bidang psikologi anak telah dibuktikan bahwa anak – anak yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi akan lebih percaya diri, lebih bahagia, populer, dan sukses disekolah. Mereka lebih mampu menguasai emosinya, dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, mampu mengelola stress dan memiliki kesehatan mental yang baik. Anak dengan kecerdasan emosi yang tinggi dipandang oleh gurunya disekolah sebagai murid yang tekun dan disukai oleh teman – temannya”.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang kecerdasan emosional, maka saya berpendapat bahwa, kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang mengendalikan sikapnya dalam menghadapi berbagai macam situasi.

Banyak peneliti yang menjadikan kecerdasan emosional sebagai variabel yang menarik di teliti, untuk melihat pengaruhnya terhadap keberhasilan proses pembelajaran di kelas, selain itu kebiasaan berfikir dan rasa percaya diri sering di jadikan variabel untuk dikembangkan didalam proses pembelajaran. Diantara penelitian yang dilakukan oleh Mira Gusniwati (2015) yang meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap penguasaan konsep matematika dikelas. Dan hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap penguasaan konsep matematika.

B. *Habits of Mind* (Kebiasaan Berfikir)

“Kebiasaan berfikir (*Habits of mind*) matematis disingkat HoM adalah disposisi matematis esensial yang perlu dimiliki oleh dan dikembangkan

khususnya pada siswa yang mempelajari kemampuan matematis tingkat tinggi (*Hight Order Mathematical Thinking*)” Heris, dkk (2017:145).

Puccio dan Murdock (Heris, 2017) mengemukakan komponen afektif yang termuat dalam berpikir kreatif antara lain: merasakan adanya masalah dan peluang, toleran terhadap ketidakpastian, bersifat terbuka, berani mengambil resiko, membangun rasa percaya diri, rasa ingin tahu menyatakan dan merespon perasaan emosi, dan mengantisipasi sesuatu yang tidak diketahui. Cuaco (Heris 2017) mengemukakan “Kebiasaan berfikir dalam matematika atau *Mathematical Habit of Mind* yaitu kebiasaan berfikir yang dilakukan oleh matematikawan dalam menghadapi masalah matematis.”.

Berdasarkan dari pendapat para ahli tentang *habits of mind*, maka saya dapat berpendapat bahwa *habits of mind* adalah kemampuan atau kebiasaan siswa dalam berfikir positif ataupun berfikir matematis untuk menyelesaikan masalah-masalah matematis.

Selain itu *Habits of Mind* terkadang dijadikan objek penelitian, seperti yang dilakukan oleh Masiah (2018) “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Membentuk *Habits of Mind* Siswa”. Dengan jenis penelitian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga dilakukan beberapa siklus untuk menemukan nilai positif. Siklus III pada penelitian di dapatkan sebanyak 57% siswa yang memiliki *habits of mind* dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat membentuk *habits of mind*.

C. Resiliensi Matematis (Keteguhan Belajar Matematika)

Masten et. al (Heris, 2017) mendefinisikan *resiliensi* sebagai suatu proses dalam, kapasitas untuk, atau hasil dari usaha adaptasi terhadap kondisi yang

menantang atau menakutkan. Secara lebih spesifik, *Resiliensi* merupakan proses dimana seseorang mampu meraih keberhasilan atau kesuksesan dengan cara beradaptasi meskipun berada dalam keadaan penuh tantangan yang berisiko tinggi dan dalam suasana yang menakutkan.

Newman mendefinisikan *resiliensi matematis* sebagai sikap bermutu dalam belajar matematika yang meliputi: percaya diri akan keberhasilannya melalui kerja keras; menunjukkan tekun dalam menghadapi kesulitan; berkeinginan berdiskusi, merefleksi, dan meneliti.

Berdasarkan dari pendapat para ahli tentang *Resiliensi matematis*, maka saya dapat berpendapat *Resiliensi matematis* adalah kemampuan seseorang dalam beradaptasi terhadap lingkungan dengan tetap menjaga rasa percaya diri, kegigihan, dan keuletan yang dimiliki untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Resiliensi matematis juga merupakan sebuah objek penelitian yang menarik untuk diteliti. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Luvy Sylviana Zanthi (2018) dengan judul “Kontribusi *Resiliensi Matematis* Terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Matematika” dari penelitian yang telah dilakukan. Zanthi mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara *resiliensi matematis* dengan kemampuan akademik mahasiswa.

D. Kemampuan Pemecahan Masalah

Menurut Polya (Heris, 2017) “mengemukakan bahwa pemecahan masalah adalah suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai.”

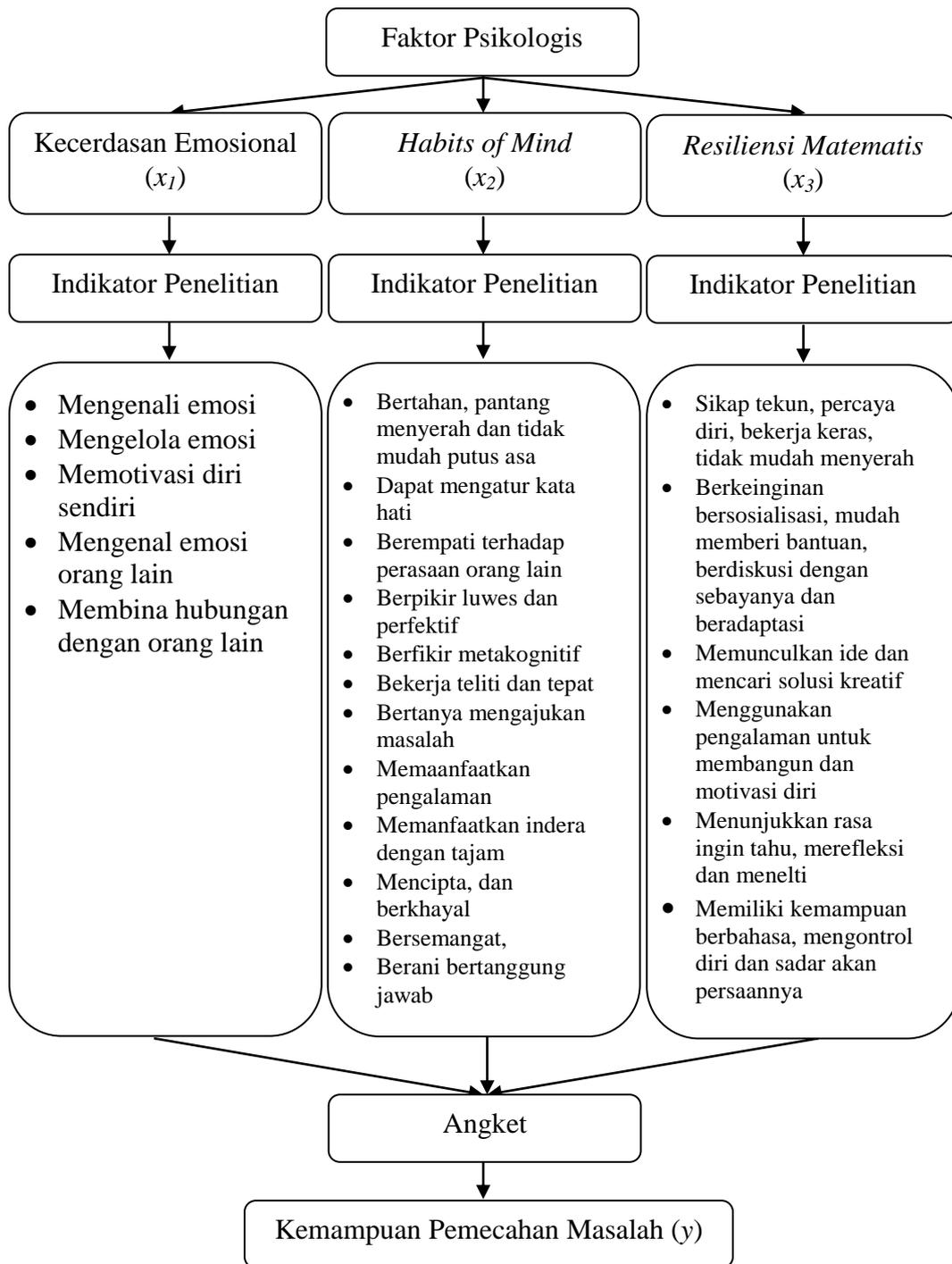
Krulik dan Rudnik (Heris, 2017) mengemukakan bahwa “pemecahan masalah merupakan proses dimana individu menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang telah diperoleh untuk menyelesaikan masalah pada situasi yang belum dikenalnya”.

Yee (2005) membedakan masalah matematis dalam dua jenis yaitu masalah tertutup (*closed problem*) dan masalah terbuka (*open-ended problem*). Yang dimaksud dengan masalah tertutup adalah apabila hal yang ditanyakan sudah jelas dan hanya mempunyai satu jawaban yang benar. Sementara masalah terbuka bila masalah tersebut rumusnya belum jelas, mungkin ada informasi yang tidak lengkap atau hilang, memunculkan banyak cara yang ditempuh atau solusi yang dihasilkan.

E. Kerangka Pikir

Didalam proses pembelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 20 Makassar, kita ingin melihat apakah kemampuan pemecahan masalah matematika tersebut dipengaruhi secara bersama-sama oleh kecerdasan emosional, *habits of mind*, dan *resiliensi matematis* siswa.

Setelah mendapat kesimpulan tentang pengaruh kecerdasan emosional *habits of mind*, dan *resiliensi matematis* siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Maka kita akan melihat apakah kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Apakah *habits of mind* memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dan pengaruh *resiliensi matematis* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Untuk lebih jelasnya, kita bisa melihat dari bagan berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

F. Hipotesis Penelitian

Untuk hipotesis penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan Emosional, *Habits of Mind*, dan *Resiliensi Matematis* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.
2. Terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.
3. Terdapat pengaruh *Habits of Mind* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.
4. Terdapat pengaruh *Resiliensi Matematis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Penelitian ini disebut penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dan bersifat korelasional karena penelitian korelasional merupakan penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel. Jadi penelitian kuantitatif korelasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data yang berupa angka dan penelitiannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 20 Makassar tahun ajaran 2018 / 2019 yang berjumlah 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS.

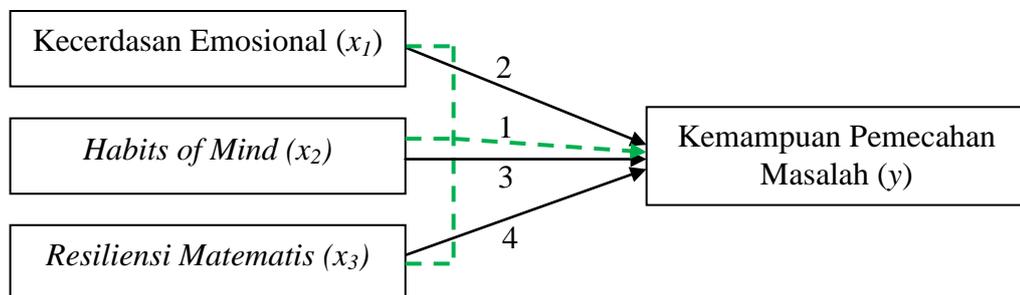
2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian anggota himpunan populasi yang berjumlah 59 orang dari setiap perwakilan kelas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *simple random sampling* (sampel acak sederhana) karena pengambilan anggota sampel

dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. dipilih berdasarkan undian, yaitu dengan cara mengundi semua anggota populasi di tiap kelas hingga mendapat sampel. Alasan saya mengundi semua siswa kelas XI, karena pada kelas XI terdapat 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS, sedangkan yang saya lihat selama proses observasi, karakter antara siswa MIA dan IIS itu berbeda.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang akan melihat pengaruh tiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap satu variabel terikat. Setelah itu kita akan melihat setiap variabel bebas besar pengaruhnya terhadap variabel terikat. Ini semua bisa kita lihat dari bagan desain penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.1. Desain Penelitian

D. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian terdiri atas 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah:

- Melakukan observasi awal
- Mempersiapkan instrumen penelitian
- Mempersiapkan lembar soal untuk tes

2. Tahap Pelaksanaan

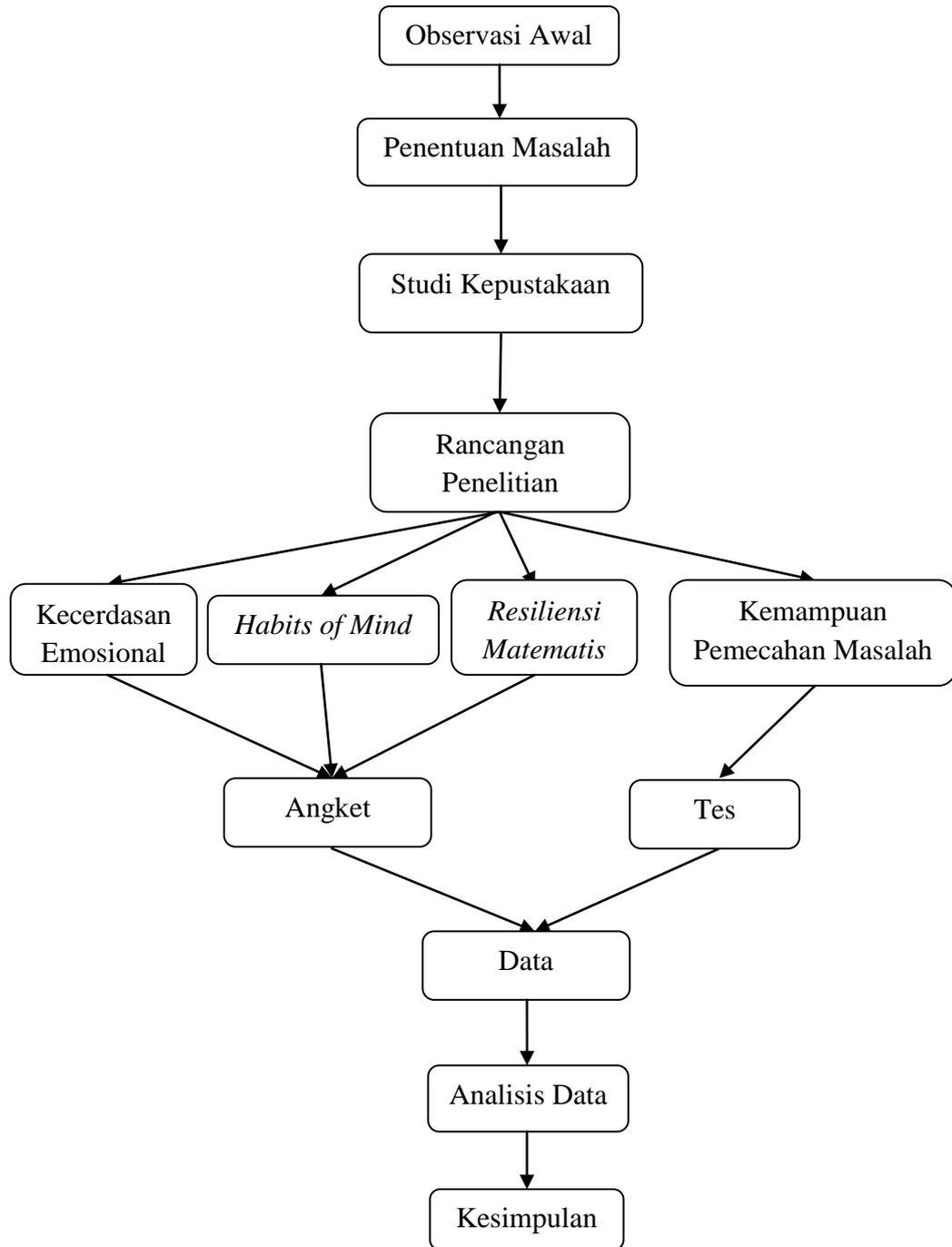
Tahap pelaksanaan untuk kegiatan penelitian ini adalah:

- Mengarahkan kedalam satu ruangan sampel – sampel yang telah dipilih secara acak dari populasi.
- Memberikan angket kecerdasan emosional
- Memberikan angket *Habit of Mind*
- Memberikan angket *Resiliensi Matematis*
- Memberikan tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

3. Tahap Analisis

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis data yang telah diperoleh baik data yang berupa kualitatif maupun data kuantitatif yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kita dapat menarik kesimpulan mengenai variabel yang diteliti. Apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau mungkin terjadi kesimpulan sebaliknya.

Untuk lebih jelasnya, prosedur penelitian dapat dilihat melalui bagan dibawah ini.



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu:

- Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kecerdasan Emosional (x_1), *Habits of Mind* (x_2), dan *Resiliensi Matematis* (x_3)
- Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Pemecahan Masalah (y)

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrument yang berupa angket yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan instrument yang berupa tes. Adapun variabel yang menggunakan angket adalah kecerdasan emosional, *habits of mind*, dan *resiliensi matematis* sedangkan untuk kemampuan pemecahan masalah menggunakan tes.

Penyusunan instrument harus melalui langkah – langkah tertentu agar dalam proses pembuatannya menjadi lebih jelas dan mudah. Langkah yang harus ditempuh yaitu pembuatan kisi – kisi instrument dan penentuan skor. Adapun kisi–kisi instrumen, yaitu:

1. Kisi-kisi Kecerdasan Emosional

Kisi-kisi kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional

No.	Indikator	Nomor Item		Jml
		Positif	Negatif	
1	Mengenali emosi	1,2	3,4	4
2	Mengelola emosi	5,6	7,8	4
3	Memotivasi diri sendiri	9,10	11,12	4
4	Mengenal emosi orang lain	13,14	15,16	4
5	Membina hubungan dengan orang lain	17,18	19,20	4
Total		10	10	20

2. Kisi-kisi *Habits of Mind*

Kisi-kisi *habits of mind* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. kisi-kisi instrument *habits of mind*

No.	Indikator	No soal		Jml
		Positif	Negatif	
1	Bertahan atau pantang menyerah, tidak mudah putus asa	1	2	2
2	Dapat mengatur kata hati	3	4	2
3	Berempati terhadap perasaan orang lain	5	6	2
4	Berpikir metakognitif	7	8	2
5	Bekerja teliti dan tepat, mencapai standar yang tinggi	9	10	2
6	Bertanya, mengajukan masalah secara efektif disertai data pendukung	11	12	2
7	Memanfaatkan pengalaman lama dan beranalogi	13	14	2
8	Bersemangat dalam merespons	15	16	2
9	Berani bertanggung jawab dan menghadapi resiko	17	18	2
10	Berpikir saling bergantung	19	20	2
Total		10	10	20

3. Kisi-kisi *Resiliensi Matematis*

Kisi-kisi *resiliensi matematis* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. kisi-kisi instrumen *resiliensi matematis*

No.	Indikator	No soal		Jml
		Positif	Negatif	
1	Sikap tekun, yakin/percaya diri, bekerja keras, tidak mudah menyerah menghadapi masalah, kegagalan dan ketidakpastian	1,3	2,4	4
2	Berkeinginan bersosialisasi, mudah member bantuan, berdiskusi dengan sebayanya, dan beradaptasi dengan lingkungannya	5,7	6,8	4
3	Memunculkan ide/cara baru dan mencari solusi kreatif terhadap tantangan	9,10	11,12	4
4	Menggunakan pengalaman kegaglan untuk membangun dan motivasi diri	13	14	2
5	Menunjukkan rasa ingin tahu, merefleksi, meneliti, memanfaatkan beragam sumber	15,16	17,18	4
6	Memiliki kemampuan berbahasa, mengontrol diri dan sadar akan perasaannya	20	19	2
Total		10	10	20

Adapun teknik penilaian yang dilakukan pada instrument yang berupa angket dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 teknik penilaian angket

Pilihan Jawaban	Poin	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menurut Herrdiana (Heris, 2017) ada beberapa indikator dan penilaian kemampuan pemecahan masalah matematis yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Kisi-kisi tes kemampuan pemecahan masalah

No.	Indikator	Skor
1	Memahami Masalah	10
2	Merencanakan Penyelesaian dan menyelesaikan masalah sesuai rencana	15
3	Menyelesaikan masalah sesuai rencana	25
4	Membuat model matematika masalah dan menyelesaikannya	25
5	Membuat model matematika masalah, menyelesaikan dan melakukan pengecekan jawaban	25
Total		100

Setelah penyusunan instrumen penelitian sudah dibuat berdasarkan indikator-indikator yang harus dipenuhi, maka instrumen ini akan di validasi oleh orang yang ahli di bidangnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Tes dan Angket. Berikut ini merupakan uraian dari teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Tes

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Tes adalah ujian tertulis, lisan atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang. Bentuk tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa adalah tes yang berisikan soal cerita. Soal tersebut dibagikan kepada siswa sebagai sampel penelitian yang dikerjakan dalam kurung waktu 90 menit atau setara dengan dua jam pelajaran.

2. Angket

Angket adalah seperangkat pernyataan tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian untuk direspon sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya. Yang dapat dijangkau dengan menggunakan kuesioner adalah hal - hal mengenai diri responden, dengan asumsi bahwa respondenlah yang paling mengetahui tentang dirinya dan pengalamannya sendiri, bahwa apa yang dinyatakan oleh responden kepada peneliti adalah benar, bahwa penafsiran subjek terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti. Angket yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional, *Habits of Mind*, dan *Resiliensi Matematis* adalah Angket yang menggunakan Skala Likert. Angket ini dibagikan ke responden kemudian responden mencontreng jawaban yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket tiap-tiap variabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Analisis deskriptif dipilih dikarenakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari adanya atau kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui analisis regresi linear berganda.

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing – masing variabel. Deskripsi data yang dimaksud meliputi:

1. Analisis Deskriptif

a) Mean, Median, dan Modus

Mean adalah rata – rata dari sekumpulan skor. Mean dapat dicari dengan menambahkan semua skor kemudian membagi dengan banyaknya skor. Median adalah skor tengah dari sekumpulan data setelah diurutkan, jika dari satu data tidak memiliki skor tengah, maka median diambil dari rata – rata dua skor yang ditengah. Modus adalah skor yang paling sering muncul pada sekumpulan data.

b) Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi adalah penyusunan suatu data mulai terkecil sampai terbesar yang membagi banyaknya data ke dalam beberapa kelas supaya mudah dipahami, dibaca dan sebagai bahan informasi

Langkah – langkah untuk menyusun table distribusi frekuensi yaitu:

- Menentukan jumlah kelas interval, jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus sturgess yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

keterangan :

k = jumlah kelas interval

n = jumlah data

- Menghitung rentang data. Rentang data diukur dengan meggunakan rumus sebagai berikut:

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

- Menentukan panjang interval kelas. Panjang kelas ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam distribusi frekuensi.

2. Uji Prasyarat

a) Uji normalitas

Untuk menguji sampel berasal dari populasi berdistribusi normal maka digunakan uji *Lilliefors* atau *kolmogorov-smirnov*. Adapun langkah-langkah dengan *Lilliefors* sebagai berikut

- Mengurutkan data dari sampel yang terkecil ke terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- Menghitung rata-rata (*Mean*).
- Menghitung standart deviasi.
- Menentukan nilai dari tiap-tiap data dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

Ket:

Z_i = Data ke- i simpangan baku untuk kurva normal standart.

X_i = Data ke - i dari suatu kelompok data.

\bar{X} = Rata - rata kelompok.

S = Simpangan baku.

- Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z_i berdasarkan tabel $z(F(z))$
- Menghitung frekuensi komulatif relatif dari masingmasing nilai Z_i ($S(z)$)
- Menentukan Nilai $L_{hitung} = |F(z) - S(z)|$ Kemudian dibandingkan dengan nilai L_{tabel}

- Menentukan kaidah keputusan:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Apabila $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ Maka tolak H_0 yang berarti sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b) Uji multikolinieritas

Menurut ariyoso multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Salah satu indikasi terdapat masalah multikolinieritas dapat kita tentukan dengan melihat nilai VIF (*Varian Infloating Factor*). Jika nilai $VIF \leq 10$ maka terjadi multikolinier.

- Hitung nilai korelasi antar variabel bebas (r).

$$r_{x_1x_2x_3y} = \sqrt{\frac{(r_{x_1y})^2 + (r_{x_2y})^2 + (r_{x_3y})^2 - 2r_{x_1y}r_{x_1y}r_{x_3y}r_{x_1x_2x_3}}{(1 - r_{x_1x_2x_3})^2}}$$

- Hitung nilai *tolerance* (Tol)

$$Tol = 1 - r^2$$

- Hitung nilai VIF

$$VIF = \frac{1}{Tol}$$

c) Uji heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji white. Uji white dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat sebagai variabel dependen dengan variabel dependen ditambah dengan kuadrat variabel independen. Prosedur pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat masalah heterokedastisitas

H_1 = ada heterokedastisitas pada persamaan regresi

$$y_i = B_1 + B_2x_{2i} + B_3x_{3i} + u_i$$

jalankan model berikut untuk mendapatkan nilai x^2

$$u_i = a_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + a_4x_2^2 + a_5x_3^2 + a_6x_2x_3 + v_i$$

$$R^2 \sim \chi^2_{\text{obs}} \quad 2(k-1)$$

Jika $\chi^2_{\text{obs}} \quad 2(k-1) > \chi^2_{\text{kritik}} \quad 2(k-1)$, tolak H_0

d) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linear antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*).

$$d = \frac{\sum(e_i - e_{i-1})^2}{\sum e_i^2}$$

Ket:

d = nilai *Durbin Watson*

e_i = kuadrat sisa

nilai *durbin Watson* kemudian dibandingkan dengan nilai d_{tabel} . Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti criteria sebagai berikut

- Jika $d < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif
- Jika $d > (4 - dl)$, berarti terdapat autokorelasi negative
- Jika $du < d < (4 - dl)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
- Jika $dl < d < du$ atau $(4 - du)$, berarti tidak dapat disimpulkan

3. Analisis Regresi Berganda

Tabel F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah/ urutan menguji hipotesa dengan distribusi F

- Merumuskan hipotesa

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh kecerdasan emosional, *habits of mind*, dan *resiliensi matematis* terhadap kemampuan pemecahan masalah.

$H_a : \exists \beta_i \neq 0; i = 1,2,3$ berarti secara bersama-sama ada pengaruh kecerdasan emosional, *habits of mind*, dan *resiliensi matematis* terhadap kemampuan pemecahan masalah.

- Menentukan taraf nyata/ *level of significance* = α

Taraf nyata / derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha = 1\%, 5\%, 10\%$.

Derajat bebas (df) dalam distribusi F ada dua, yaitu :

$$\text{df numerator} = \text{dfn} = \text{df}_1 = k - 1$$

$$\text{df denominator} = \text{dfd} = \text{df}_2 = n - k$$

Ket:

df = *degree of freedom*/ derajat kebebasan

n = Jumlah sampel

k = banyaknya koefisien regresi.

- Menentukan persamaan regresi

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Ket:

y = nilai prediksi dari y

$x_1, x_2, \text{ dan } x_3$ = variabel bebas

a = konstanta

$b_1, b_2, \text{ dan } b_3$ = koefisien variabel terikat

untuk mencari nilai a , b_1 , b_2 , dan b_3 kita dapat menentukan dengan bantuan matriks.

$$A = \begin{bmatrix} N & \sum x_1 & \sum x_2 & \sum x_3 \\ \sum x_1 & \sum(x_1 \cdot x_1) & \sum(x_1 \cdot x_2) & \sum(x_1 \cdot x_3) \\ \sum x_2 & \sum(x_2 \cdot x_1) & \sum(x_2 \cdot x_2) & \sum(x_2 \cdot x_3) \\ \sum x_3 & \sum(x_3 \cdot x_1) & \sum(x_3 \cdot x_2) & \sum(x_3 \cdot x_3) \end{bmatrix}$$

$$b = \begin{bmatrix} a \\ b_1 \\ b_2 \\ b_3 \end{bmatrix}$$

$$H = \begin{bmatrix} \sum(y) \\ \sum(x_1 \cdot y) \\ \sum(x_2 \cdot y) \\ \sum(x_3 \cdot y) \end{bmatrix}$$

Dari operasi matriks $A \times b = H$ maka, matriks A_0 , A_1 , A_2 , dan A_3 adalah:

$$A_0 = \begin{bmatrix} \sum(y) & \sum x_1 & \sum x_2 & \sum x_3 \\ \sum(x_1 \cdot y) & \sum(x_1 \cdot x_1) & \sum(x_1 \cdot x_2) & \sum(x_1 \cdot x_3) \\ \sum(x_2 \cdot y) & \sum(x_2 \cdot x_1) & \sum(x_2 \cdot x_2) & \sum(x_2 \cdot x_3) \\ \sum(x_3 \cdot y) & \sum(x_3 \cdot x_1) & \sum(x_3 \cdot x_2) & \sum(x_3 \cdot x_3) \end{bmatrix}$$

$$A_1 = \begin{bmatrix} N & \sum(y) & \sum x_2 & \sum x_3 \\ \sum x_1 & \sum(x_1 \cdot y) & \sum(x_1 \cdot x_2) & \sum(x_1 \cdot x_3) \\ \sum x_2 & \sum(x_2 \cdot y) & \sum(x_2 \cdot x_2) & \sum(x_2 \cdot x_3) \\ \sum x_3 & \sum(x_3 \cdot y) & \sum(x_3 \cdot x_2) & \sum(x_3 \cdot x_3) \end{bmatrix}$$

$$A_2 = \begin{bmatrix} N & \sum x_1 & \sum(y) & \sum x_3 \\ \sum x_1 & \sum(x_1 \cdot x_1) & \sum(x_1 \cdot y) & \sum(x_1 \cdot x_3) \\ \sum x_2 & \sum(x_2 \cdot x_1) & \sum(x_2 \cdot y) & \sum(x_2 \cdot x_3) \\ \sum x_3 & \sum(x_3 \cdot x_1) & \sum(x_3 \cdot y) & \sum(x_3 \cdot x_3) \end{bmatrix}$$

$$A_3 = \begin{bmatrix} N & \sum x_1 & \sum x_2 & \sum(y) \\ \sum x_1 & \sum(x_1 \cdot x_1) & \sum(x_1 \cdot x_2) & \sum(x_1 \cdot y) \\ \sum x_2 & \sum(x_2 \cdot x_1) & \sum(x_2 \cdot x_2) & \sum(x_2 \cdot y) \\ \sum x_3 & \sum(x_3 \cdot x_1) & \sum(x_3 \cdot x_2) & \sum(x_3 \cdot y) \end{bmatrix}$$

Maka dapat diperoleh:

$$a = \frac{\text{Det}(A_0)}{\text{Det}(A)}$$

$$b_1 = \frac{\text{Det}(A_1)}{\text{Det}(A)}$$

$$b_2 = \frac{\text{Det}(A_2)}{\text{Det}(A)}$$

$$b_3 = \frac{\text{Det}(A_3)}{\text{Det}(A)}$$

- Menguji persamaan regresi dengan menghitung nilai R

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum y + b_1 \sum yx_1 + b_2 \sum yx_2 + b_3 \sum yx_3) - (\sum y)^2}{n \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Ket:

R = koefisien korelasi berganda

n = jumlah data

x = variabel bebas

y = variabel terikat

- Menentukan uji statistik

Statistik uji f digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara

bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2(k-1)}{\frac{1-R^2}{N-k}}$$

Ket:

F = pendekatan distribusi probabilitas *fischer*

R = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel bebas

n = banyaknya sampel

- Mengambil keputusan

Ho diterima apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau nilai $p \geq 0,05$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ho ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai $p < 0,05$. Artinya secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu kecerdasan emosional (x_1), *habits of mind* (x_2) dan *resiliensi matematis* (x_3); dan satu variabel terikat yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis (y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

1. Kecerdasan Emosional (x_1)

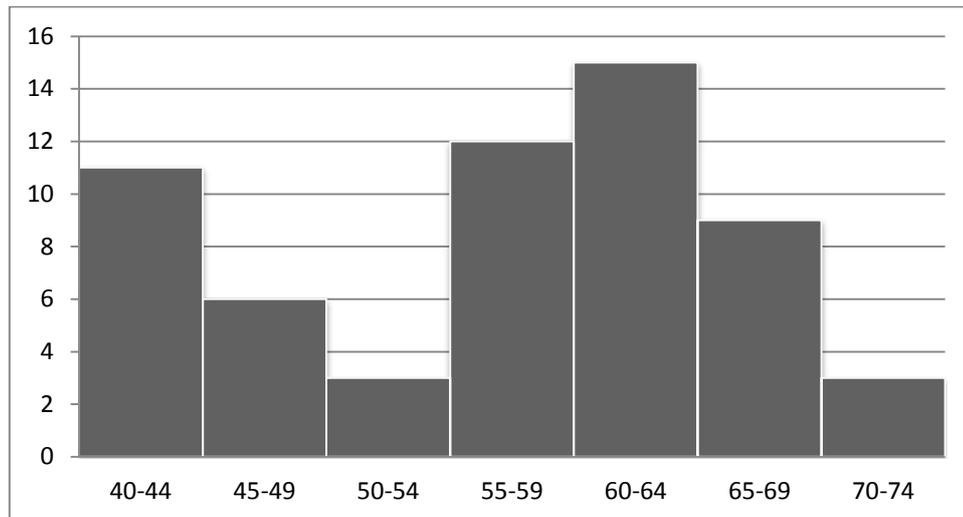
Variabel ini diukur menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas XI SMAN 20 Makassar tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan angket yang disebar pada 59 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 72 dan skor terendah sebesar 40 dengan mean 56,39; median 58, dan modus 58 dengan menggunakan rumus maka jumlah kelas sebanyak 7 kelas interval dan panjang kelas 5 yang disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	40-44	11	19 %
2	45-49	6	10 %
3	50-54	3	5 %
4	55-59	12	20 %
5	60-64	15	26 %
6	65-69	9	15 %
7	70-74	3	5 %
Jumlah		59	100 %

Hasil distribusi frekuensi data variabel kecerdasan emosional yang

disajikan pada tabel di atas digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 4.1. Histogram Kecerdasan Emosional

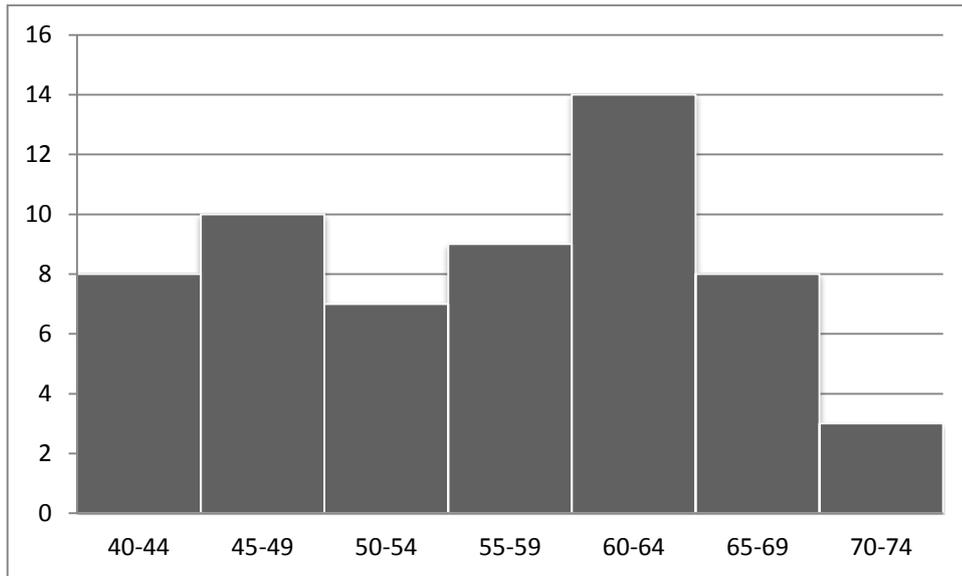
2. *Habits of Mind* (x_2)

variabel ini diukur menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas XI SMAN 20 Makassar tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan angket yang disebar pada 59 responden di peroleh skor tertinggi sebesar 73 dan skor terendah sebesar 40 dengan mean 56,15; median 58, dan modus 58. dengan menggunakan rumus yang terdapat pada pembahasan sebelumnya maka jumlah kelas sebanyak 7 kelas interval dan panjang kelas 5 yang disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Variabel *Habits of Mind*

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	40-44	8	14 %
2	45-49	10	17 %
3	50-54	7	12 %
4	55-59	9	15 %
5	60-64	14	24 %
6	65-69	8	13 %
7	70-74	3	5 %
Jumlah		59	100 %

Hasil distribusi frekuensi data variabel *habits of mind* yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 4.2. Histogram *Habits of Mind*

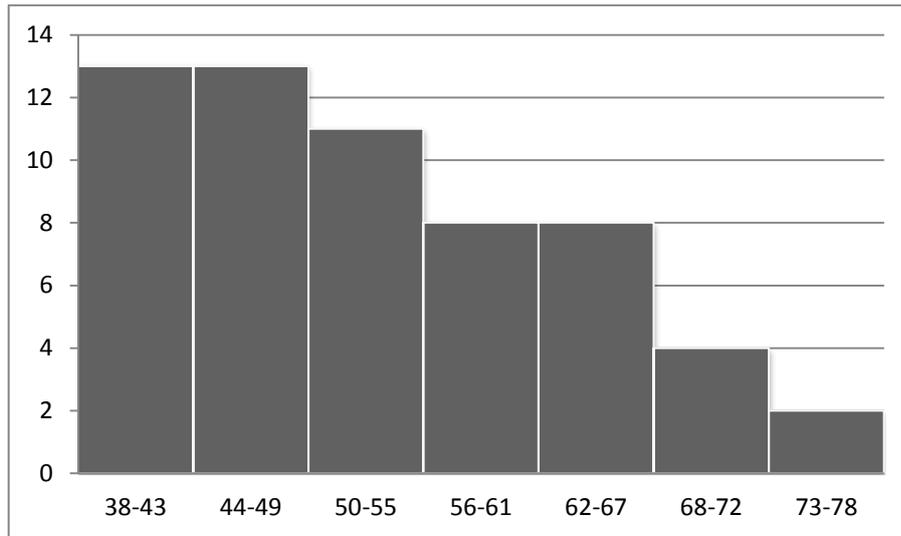
3. *Resiliensi Matematis* (x_3)

variabel ini diukur menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas XI SMAN 20 Makassar tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan angket yang disebar pada 59 responden di peroleh skor tertinggi sebesar 74 dan skor terendah sebesar 38 dengan mean 52,59; median 51, dan modus 40. dengan menggunakan rumus yang terdapat pada pembahasan sebelumnya maka jumlah kelas sebanyak 7 kelas interval dan panjang kelas 6 yang disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel *Resiliensi Matematis*

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	38-43	13	22 %
2	44-49	13	22 %
3	50-55	11	18 %
4	56-61	8	14 %
5	62-67	8	14 %
6	68-72	4	7 %
7	73-78	2	3 %
Jumlah		59	100 %

Hasil distribusi frekuensi data variabel *resiliensi matematis* yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 4.3. Histogram *Resiliensi Matematis*

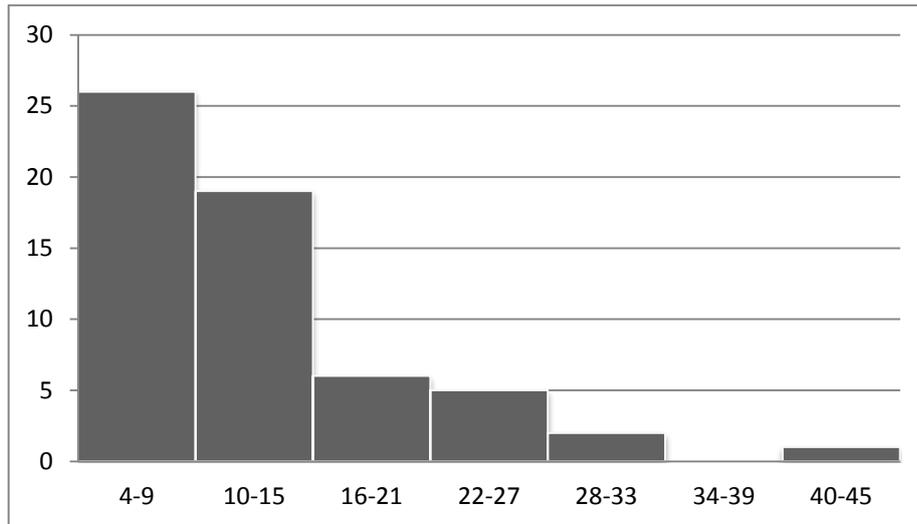
4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

variabel ini diukur menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas XI SMAN 20 Makassar tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan angket yang disebar pada 59 responden di peroleh skor tertinggi sebesar 42 dan skor terendah sebesar 4 dengan mean 12,4; median 11, dan modus 5. dengan menggunakan rumus yang terdapat pada pembahasan sebelumnya maka jumlah kelas sebanyak 7 kelas interval dan panjang kelas 6 yang disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No	Interval	Frekuensi	persentase
1	4-9	26	45%
2	10-15	19	32%
3	16-21	6	10%
4	22-27	5	8%
5	28-33	2	3%
6	34-39	0	0%
7	40-45	1	2%
Jumlah		59	100%

Hasil distribusi frekuensi data variabel *resiliensi matematis* yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 4.4. Histogram Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

B. ANALISIS DATA

Pada bagian analisis data, terdapat dua bagian analisis yaitu uji prasyarat dan analisis inferensial.

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

kriteria pengujian normalitas dari masing-masing variabel dilihat dari nilai L_{hitung} , jika nilai L_{hitung} yang diperoleh kurang dari L_{tabel} maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau nilai $p. > 0,05$. jika nilai L_{hitung} yang diperoleh lebih dari atau sama dengan L_{tabel} maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal atau nilai $p. \leq 0,05$.

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.91795175
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.948
Asymp. Sig. (2-tailed)		.330
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai p, sama dengan 0,330 yang artinya $0,330 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Salah satu indikasi terdapat masalah multikolinieritas dapat kita tentukan dengan melihat nilai VIF (*Varian Inflating Factor*). Jika nilai $VIF \leq 10$ maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-16.881	5.187			
1 kecerdasan emosional	.624	.207	.749	.171	5.858
habits of mind	-.365	.233	-.424	.145	6.895
resiliensi matematis	.278	.115	.354	.490	2.041

a. Dependent Variable: pemecahan masalah

Berdasarkan hasil analisis diatas nilai VIF untuk kecerdasan emosional 5,858 yang artinya kurang dari 10, nilai VIF untuk *habits of mind* 6,895 juga

kurang dari 10 dan nilai VIF untuk *resiliensi matematis* 2,041 juga kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada ketiga variabel bebas tidak terjadi masalah multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Jika $x_{obs}^2_{2(k-1)} > x_{kritik}^2_{2(k-1)}$, artinya ada heteroskedastisitas pada persamaan regresi. Sebaliknya, Jika $x_{obs}^2_{2(k-1)} \leq x_{kritik}^2_{2(k-1)}$, artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Atau jika nilai $p. > 0.05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas namun jika nilai $p. \leq 0.05$ maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.011	3.323		-2.109	.039
1 kecerdasan emosional	.317	.133	.689	2.382	.021
habits of mind	-.156	.149	-.329	-1.049	.299
resiliensi matematis	.038	.074	.088	.514	.609

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil diatas nilai p. kecerdasan emosional sama dengan 0,021 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan terjadi heteroskedastisitas pada variabel kecerdasan emosional sedangkan untuk nilai p. pada *habits of mind* dan *resiliensi matematis* adalah 0,299 dan 0,609 yang artinya lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel *habits of mind* dan *resiliensi matematis*

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat hubungan linear antar error serangkaian observasi. Dimana untuk hipotesis autokorelasi ditentukan dengan nilai Durbin Watson (d) dan d_{tabel} .

- Jika $d < d_l$, berarti terdapat autokorelasi positif
- Jika $d > (4 - d_l)$, berarti terdapat autokorelasi negative
- Jika $d_u < d < (4 - d_l)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
- Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4 - d_u)$, berarti tidak dapat disimpulkan

Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.647 ^a	.418	.386	6.077	2.067

a. Predictors: (Constant), resiliensi matematis, kecerdasan emosional, habits of mind
b. Dependent Variable: pemecahan masalah

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Durbin Watson (d) sama dengan 2,067. Dengan menggunakan tabel Durbin Watson signifikansi 5%, jumlah sampel 59(n) dan variabel bebas 3 (K=3) = 3.59 maka di peroleh nilai d_u 1,6875 dan nilai d_l 1,4745. Dari nilai yang didapatkan $2,067 > 1,4745$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi yang positif, $2,067 < (4 - 1,4745)$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi yang negativ, $1,6875 < 2,067 < (4 - 1,4745)$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan tidak memiliki masalah autokorelasi

2. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan bantuan analisis

regresi linear berganda maka kita bisa mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk melihat apakah kecerdasan emosional, *habits of mind* dan *resiliensi matematis* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah dapat kita lihat pada nilai p. apabila $p. \geq 0,05$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila nilai $p. < 0,05$, Artinya secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1458.952	3	486.317	13.168	.000 ^b
	Residual	2031.285	55	36.932		
	Total	3490.237	58			

a. Dependent Variable: pemecahan masalah

b. Predictors: (Constant), resiliensi matematis, kecerdasan emosional, habits of mind

Pada tabel diatas diketahui nilai $p. < 0,001$ sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama terdapat pengaruh kecerdasan emosional, *habits of mind*, dan *resiliensi matematis* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Setelah diketahui bahwa ketiga variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat maka kita akan melihat hasil analisis regresi linear berganda yang memperlihatkan hasil dari pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria H_0 diterima apabila $p. \geq 0,05$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan H_0 ditolak apabila $p. < 0,05$, artinya ada pengaruh antara

variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10. Pengaruh Setiap Variabel

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.881	5.187		-3.255	.002
	kecerdasan emosional	.624	.207	.749	3.007	.004
	habits of mind	-.365	.233	-.424	-1.569	.122
	resiliensi matematis	.278	.115	.354	2.408	.019
	a. Dependent Variable: pemecahan masalah					

Data diatas menunjukkan nilai p. kecerdasan emosional 0,004 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Nilai p. *habits of mind* adalah 0,122 yang artinya lebih dari 0,05 sehingga *habits of mind* tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, dan *resiliensi matematis* memiliki nilai p. 0,019 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga *resiliensi matematis* memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa secara individual dua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dan satu variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya tidaknya pengaruh kecerdasan emosional, *habits of mind* dan *resiliensi matematis* secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI SMAN 20 Makassar tahun ajaran

2018/2019. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh kecerdasan emosional, *habits of mind* dan *resiliensi matematis* secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar. Melalui analisis regresi linear berganda diperoleh nilai $p. < 0,001$ yang artinya kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh kecerdasan emosional, *habits of mind* dan *resiliensi matematis* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar. dimana ketiga variabel ini memiliki sumbansi pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah sebesar 39% dan lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar. Melalui analisis regresi linear diperoleh nilai $p. 0,004$ dimana nilai ini kurang dari 0,05 artinya secara signifikan terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar dengan tetap memperhatikan variabel *habits of mind* dan *resiliensi matematis*.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh setyawan dengan penelitian yang berjudul pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Kansai Pekanbaru. Dimana Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosi terhadap nilai matematika siswa. Dan skor regresi adalah 0,044 yang lebih rendah dari skor signifikan 0,05

3. Pengaruh *habits of mind* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar. Melalui analisis regresi linear diperoleh nilai $p = 0,122$ dimana nilai ini lebih dari $0,05$ artinya secara signifikan tidak ada pengaruh *habits of mind* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar. dengan tetap memperhatikan variabel kecerdasan emosional dan resiliensi matematis.

Hal ini kurang sejalan dengan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Kebiasaan Pikiran (*Habits of Mind*) terhadap Penguasaan Konsep Matematika yang dilakukan oleh Nurmala Dewi Qadarsih di 3 SMP yang ada di Depok dengan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh kebiasaan berpikir yang signifikan terhadap penguasaan konsep matematika. Kontribusi kebiasaan pikiran terhadap penguasaan konsep matematika adalah $27,67\%$.

Ada beberapa faktor yang kemungkinan menjadi pemicu berbedanya hasil penelitian yang peneliti dapatkan dengan hasil penelitian yang terdahulu. Bisa jadi salah satu faktor itu adalah populasi penelitian. Karena adanya perbedaan populasi penelitian sehingga berbeda pula hasil penelitian yang didapatkan.

4. Pengaruh *resiliensi matematis* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar. Melalui analisis regresi linear diperoleh nilai $p = 0,019$ dimana nilai ini kurang dari $0,05$ artinya secara signifikan terdapat pengaruh *resiliensi matematis* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar. dengan tetap memperhatikan variabel kecerdasan emosional dan *habits of mind*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang berjudul Faktor Gender dan Resiliensi dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA yang dilakukan oleh siska chindy, dkk. Di salah satu SMA Swasta yang ada di Bandung. Dengan hasil Hasil penelitian ini menunjukkan pada tingkat kepercayaan 95% terdapat hubungan positif faktor gender dan resiliensi matematis siswa terhadap pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMA. Nilai Koefisien Determinasi Berganda *R Squared* yang diperoleh sebesar 0,866 yang berarti 86,6% dari pencapaian kemampuan berpikir kreatif siswa dipengaruhi oleh faktor gender dan resiliensi siswa. Sisanya 13,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh kecerdasan emosional, *habits of mind* dan *resiliensi matematis* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar.
2. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar.
3. Tidak terdapat pengaruh *habits of mind* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar.
4. Terdapat pengaruh *resiliensi matematis* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka disarankan kepada:

1. Guru

Kemampuan pemecahan masalah sangatlah penting untuk setiap individu, terkhusus untuk kemampuan pemecahan masalah matematis sangat penting dalam menghadapi persoalan-persoalan matematika, sehingga disarankan kepada guru

didalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa hendak memperhatikan perkembangan kecerdasan emosional, habits of mind, dan resiliensi matematis siswa karena ketiga hal ini secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

2. Siswa

Disarankan kepada siswa untuk lebih pro-aktif dalam mengerjakan soal-soal yang melatih kemampuan dalam memecahkan masalah. Contohnya, mengerjakan tugas-tugas yang melatih kemampuan menganalisa bentuk soal.

3. Peneliti

Dengan adanya hasil penelitian yang ditemukan kurang sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, maka disarankan kepada para peneliti yang akan datang untuk dapat melanjutkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alief Workshop. (2013). *Anilis Regresi Linier Sederhana dan Berganda*. [online] tersedia di <https://aliefworkshop.com/2013/07/23/analisis-regresi-linier-sederhana-berganda/> [1 juni 2018]
- Ariyoso. (2009). *Uji Multikolinearitas dan Autokorelasi*. [Online] tersedia di ariyoso.wordpress.com/2009/11/27/multikolinearitas-dan-autokorelasi/ [19 Mei 2018].
- Chindy, Siska., dkk. (2018) *Faktor Gender dan Resiliensi dalam Pencapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA*. [Online] tersedia di <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/matematika/article/view/553> [30 November 2018]
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Goleman, Daniel. (1996). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gusniwati, Mira (2015). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMA di Kecamatan Kebon Jeruk*. Formatif 5. [Online] tersedia di https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=pengaruh+kecerdasan+emosional+terhadap+hasil+belajar+matematika&btnG=#d=gs_qabs&p=&u=%23p%3DBBRGIJQxDxYJ. [10 Mei 2018].
- Hendriana, Heris., Dkk. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.

Kampus, Data. (2017). *Analisis Regresi Linear Sederhana Secara Manual*. [Online] tersedia di www.datakampus.com/2017/03/analisis-regresi-linear-sederhana-secara-manual/ [10 Mei 2018].

Komala, Elsa. (2017). Mathematical Resilience Mahasiswa pada Mata Kuliah Struktur Aljabar I Menggunakan Pendekatan Eksplisit Instruction Integrasi Peer Instruction. *Jurnal Mosharafa* (online), 6 (3): 357-364. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+resiliensi+matematika&oq=jurnal+resiliensi+matematika#d=gs_qabs&p=&u=%23p%3d%26b51WhBTogJ. (18 Mei 2018)

Masiah. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Membentuk *Habits of Mind* Siswa. *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* (online), 5 (2). 43-45. https://scholar.google.co.id/scholar?as_ylo=2018&q=penelitian+habits+of+mind&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&p=&u=%23p%3D09JZPnmw3poJ. (18 Mei 2018)

Nadhirin. (2010). *Skala Kecerdasan Emosional*. [Online] tersedia di <http://nadhirin.blogspot.com/>. [20 Desember 2017].

Prabowo, Anggit., Uki Rahmawati. (2013). *Kamus Pintar Matematika*: Pustaka Makmur

Pranata, Natalia. (2016). *Kebiasaan Berfikir*. [Online] tersedia di <http://nataliapratama.blogspot.co.id/2016/12/kebiasaan-berfikir.html?m=1> [20 Desember 2017].

- Qadarsih, Nurmala Dewi. (2017). *Pengaruh Kebiasaan Pikiran (Habits of Mind) terhadap Penguasaan Konsep Matematika*. [Online] tersedia di <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/2091> [30 November 2018]
- Setyawan. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru*. [Online] tersedia di <http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2980> [30 November 2018]
- Statistik 4 Life. (2009). *Uji Heteroskedastisitas*. [Online] tersedia di <https://ariyoso.wordpress.com/2009/12/23/uji-heteroskedastisitas/> [7 Juni 2018]
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugono, Dendi., Dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. (2014). *Pedoman Penulisan SKRIPSI*. Makassar: Panrita Press.
- Titasandy. (2009). *Pengujian Hipotesis Distribusi Uji T dan F Pada Model Regresi Berganda*. [Online] tersedia di <https://titaviolet.wordpress.com/2009/07/17/pengujian-hipotesis-distribusi-uji-t-dan-f-pada-model-regresi-berganda/> [10 Mei 2018].
- Zanthy, Luvy Sylviana. (2018) [Online] tersedia di mosharafa.org/index.php/mosharafa/article/view/mv7n1_9 [18 Mei 2018].

Zukemi, Ipma. (2018). *Uji Asumsi Klasik*. [Online] tersedia di
<https://www.slideshare.net/mobile/IpmaZukemi/uji-asumsiklasik-46558600> [7 Juni 2018]

DAFTAR LAMPIRAN

❖ OUTPUT SPSS

❖ SOAL DAN LEMBAR JAWABAN INSTRUMENT PENELITIAN

- Angket Kecerdasan Emosional
- Angket Habits Of Mind
- Angket Resiliensi Matematis
- Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

❖ HASIL TES INSTRUMENT PENELITIAN

❖ TES INSTRUMEN PENELITIAN

- Angket Kecerdasan Emosional
- Angket Habits Of Mind
- Angket Resiliensi Matematis
- Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

❖ PERSURATAN

❖ RIWAYAT HIDUP

HASIL ANALISIS MENGGUNAKAN SPSS

UJI NORMALITAS DENGAN KOLMOGOROV - SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.91795175
	Absolute	.123
Most Extreme Differences	Positive	.123
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.948
Asymp. Sig. (2-tailed)		.330

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINIARITAS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pemecahan masalah matematis	12.41	7.757	59
kecerdasan emosional	56.39	9.313	59
habits of mind	56.15	9.005	59
resiliensi matematis	52.59	9.875	59

Correlations

		pemecahan masalah matematis	kecerdasan emosional	habits of mind	resiliensi matematis
Pearson Correlation	pemecahan masalah matematis	1.000	.593	.511	.538
	kecerdasan emosional	.593	1.000	.911	.651
	habits of mind	.511	.911	1.000	.714
	resiliensi matematis	.538	.651	.714	1.000
Sig. (1-tailed)	pemecahan masalah matematis	.	.000	.000	.000
	kecerdasan emosional	.000	.	.000	.000
	habits of mind	.000	.000	.	.000
	resiliensi matematis	.000	.000	.000	.
N	pemecahan masalah matematis	59	59	59	59
	kecerdasan emosional	59	59	59	59

habits of mind	59	59	59	59
resiliensi matematis	59	59	59	59

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	resiliensi matematis, kecerdasan emosional, habits of mind ^b		Enter

a. Dependent Variable: pemecahan masalah matematis

b. All requested variables entered.

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	kecerdasan emosional	habits of mind	resiliensi matematis
1	1	3.968	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.018	14.893	.94	.01	.01	.18
	3	.012	18.274	.06	.11	.04	.75
	4	.002	43.071	.00	.88	.95	.07

a. Dependent Variable: pemecahan masalah matematis

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.011	3.323		-2.109	.039		
	kecerdasan emosional	.317	.133	.689	2.382	.021	.171	5.858
	habits of mind	-.156	.149	-.329	-1.049	.299	.145	6.895
	resiliensi matematis	.038	.074	.088	.514	.609	.490	2.041

a. Dependent Variable: RES2

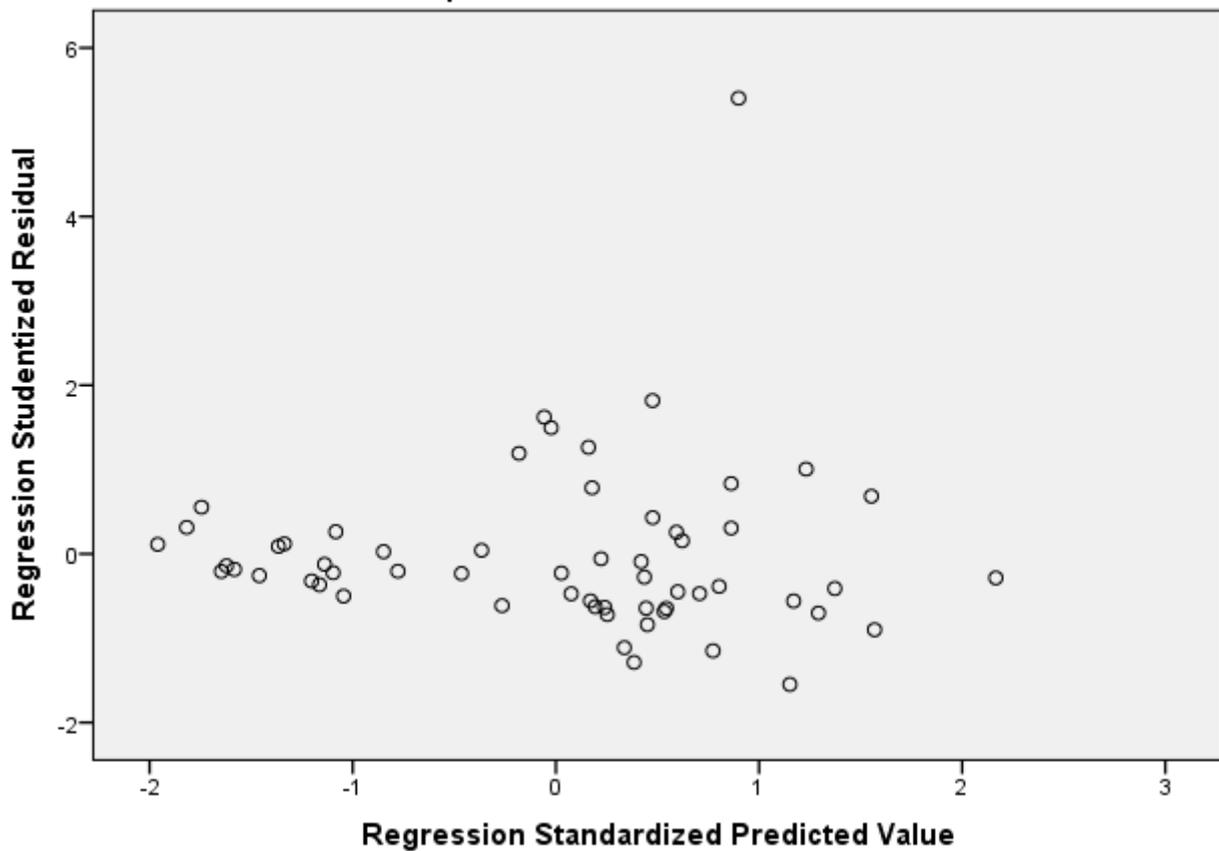
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	kecerdasan emosional	habits of mind	resiliensi matematis
1	1	3.968	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.018	14.893	.94	.01	.01	.18
	3	.012	18.274	.06	.11	.04	.75
	4	.002	43.071	.00	.88	.95	.07

a. Dependent Variable: RES2

Scatterplot

Dependent Variable: RES2



UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.647 ^a	.418	.386	6.077	.418	13.168	3	55	.000	2.067

a. Predictors: (Constant), resiliensi matematis, kecerdasan emosional, habits of mind

b. Dependent Variable: pemecahan masalah matematis

Coefficient Correlations^a

Model		resiliensi matematis	kecerdasan emosional	habits of mind
1	Correlations	resiliensi matematis	1.000	-.001
		kecerdasan emosional	-.001	1.000
		habits of mind	-.388	-.839
	Covariances	resiliensi matematis	.013	-2.150E-005
		kecerdasan emosional	-2.150E-005	.043
		habits of mind	-.010	-.040

a. Dependent Variable: pemecahan masalah matematis

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA MENGGUNAKAN SPSS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	resiliensi matematis, kecerdasan emosional, habits of mind ^b		Enter

a. Dependent Variable: pemecahan masalah matematis

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.418	.386	6.077

a. Predictors: (Constant), resiliensi matematis, kecerdasan emosional, habits of mind

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1458.952	3	486.317	13.168	.000 ^b
	Residual	2031.285	55	36.932		
	Total	3490.237	58			

a. Dependent Variable: pemecahan masalah matematis
 b. Predictors: (Constant), resiliensi matematis, kecerdasan emosional, habits of mind

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.881	5.187		-3.255	.002
	kecerdasan emosional	.624	.207	.749	3.007	.004
	habits of mind	-.365	.233	-.424	-1.569	.122
	resiliensi matematis	.278	.115	.354	2.408	.019

a. Dependent Variable: pemecahan masalah matematis

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (√) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternatif respon sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama :

NIS :

Kelas :

Jenis kelamin :

NO.	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tahu persis hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar matematika	4	3	2	1
2	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat membuat saya kesulitan dalam belajar	4	3	2	1
3	Saya tetap gugup mengerjakan soal ulangan meskipun sudah belajar	1	2	3	4
4	Saya merasa biasa saja walau mendapat nilai ulangan matematika yang jelek	1	2	3	4
5	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ujian	4	3	2	1
6	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru di kelas	4	3	2	1
7	Saya tetap tenang walau kedatangan menyontek saat ujian matematika	1	2	3	4
8	Saya malas ketika guru matematika memberikan tugas	1	2	3	4
9	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik pada pelajaran matematika	4	3	2	1
10	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan	4	3	2	1

NO.	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
11	Saya belajar jika hanya ada ujian	1	2	3	4
12	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan saya	1	2	3	4
13	Saya menghormati pendapat orang lain	4	3	2	1
14	Saya ikut prihatin jika ada teman yang kesulitan belajar matematika	4	3	2	1
15	Saya kesulitan mengerjakan tugas matematika walau dijelaskan berulang kali	1	2	3	4
16	Saya merasa jenuh mendengar penjelasan guru matematika	1	2	3	4
17	Pada hari pertama masuk sekolah saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah	4	3	2	1
18	Saya selalu menyapa bapak / ibu guru bila bertemu dengan mereka	4	3	2	1
19	Saya lebih suka mengerjakan sendiri tugas kelompok tanpa melibatkan teman	1	2	3	4
20	Saya enggang membantu teman saya yang sedang dalam kesusahan	1	2	3	4

ANGKET HABITS OF MIND

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (√) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternative respon sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama :

NIS :

Kelas :

Jenis kelamin :

NO.	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bertahan menyelesaikan masalah sampai selesai meski perlu waktu yang lama	4	3	2	1
2.	Saya menyerah ketika menghadapi tugas matematika yang sulit	1	2	3	4
3	Saya gusar menerima kritikan terhadap pekerjaan matematika saya	1	2	3	4
4.	Saya sabar, berdoa dan berusaha ketika gagal dalam ulangan matematika	4	3	2	1
5.	Saya berempati mendengarkan keluhan teman dalam belajar matematika	4	3	2	1
6.	Saya bosan mendengar penjelasan matematika yang panjang	1	2	3	4
7.	Saya memikirkan cara yang akan ditempuh dalam menyelesaikan masalah matematika	4	3	2	1
8.	Saya menghindari pemikiran ketercapaian target matematika yang sudah dirancang	1	2	3	4

NO.	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
9	Saya mempelajari ulang topik matematika yang sulit untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik	4	3	2	1
10	Saya mengabaikan aturan yang ada pada tiap langkah pengerjaan soal matematika	1	2	3	4
11	Saya malas bertanya meskipun mendapatkan kesusahan dalam menyelesaikan tugas matematika	1	2	3	4
12	Saya meminta penjelasan matematika disertai data pendukung yang relevan	4	3	2	1
13	Ketika menghadapi materi baru, saya mencoba menghubungkan dengan konsep sebelumnya	4	3	2	1
14	Saya menghindari mencari keserupaan konsep masalah dihadapi dengan konsep matematika sebelumnya	1	2	3	4
15	Saya bersemangat menjawab pertanyaan matematika sesederhana apapun	4	3	2	1
16	Saya malas menjawab pertanyaan matematika yang sederhana	1	2	3	4
17	Saya berani mencoba cara penyelesaian matematika yang baru meski ada kemungkinan gagal	4	3	2	1
18	Saya menghindari tugas matematika yang sulit karena banyak resiko	1	2	3	4
19	Saya merasa kerja kelompok matematika bermanfaat bagi semua anggota	4	3	2	1
20	Keberhasilan kelompok belajar matematika adalah hasil individu masing-masing	1	2	3	4

ANGKET RESILIENSI MATEMATIS

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (√) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternative respon sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama :

NIS :

Kelas :

Jenis kelamin :

NO.	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat bertahan mempelajari materi matematika yang sulit meski dalam waktu yang lama	4	3	2	1
2	Saya malas menuliskan rumus yang digunakan pada tiap langkah penyelesaian soal matematika	1	2	3	4
3	Saya yakin akan berhasil dalam tes matematika yang akan datang setelah gagal pada tes sebelumnya	4	3	2	1
4	Saya frustrasi menghadapi ulangan matematika setelah mendapat nilai buruk dalam ulangan sebelumnya	1	2	3	4
5	Saya senang menjelaskan penyelesaian tugas matematika yang sulit kepada teman yang lain	4	3	2	1
6	Saya merasa terganggu diminta bantuan oleh teman yang mengalami kesulitan belajar matematika	1	2	3	4
7	Saya berusaha menyesuaikan diri ketika belajar matematika ketika dilingkungan baru	4	3	2	1
8	Saya merasa sungkan menyampaikan kesulitan belajar matematika kepada teman baru	1	2	3	4

NO.	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
9	Saya berani menawarkan gagasan baru ketika belajar kelompok matematika	4	3	2	1
10	Saya mencoba cara yang berbeda dari contoh yang ada dibuku teks matematika	4	3	2	1
11	Saya menghindari menyelesaikan soal matematika yang memiliki beragam cara penyelesaian	1	2	3	4
12	Saya mengelak mengerjakan soal matematika yang menuntut memberi beragam alasan	1	2	3	4
13	Saya berusaha mencari cara baru menyelesaikan masalah matematika ketika gagal dengan cara lama	4	3	2	1
14	Saya cemas belajar matematika setelah mendapat nilai buruk dalam ulangan matematika yang lalu	1	2	3	4
15	Saya mencoba membandingkan penjelasan topik matematika yang sama dari beragam buku	4	3	2	1
16	Saya berpendapat mempelajari beragam sumber buku matematika akan menguatkan pemahaman	4	3	2	1
17	Saya bingung mempelajari penjelasan yang berbeda dari beragam buku matematika	1	2	3	4
18	Saya menghindari cara baru membuktikan masalah matematika yang belum tentu hasilnya	1	2	3	4
19	Saya kesal ketika mendapat kritik keras terhadap pekerjaan matematika saya	1	2	3	4
20	Saya merasa percaya diri mampu menjelaskan secara lisan tugas matematika yang sudah dikerjakan	4	3	2	1

SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

Satuan Pendidikan : SMAN 20 Makassar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : XI / Ganjil

Alokasi Waktu : 90 menit

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Petunjuk Soal

- 1) Tulislah Nama, NIS, Kelas, dan Jenis Kelamin pada lembar jawaban yang telah disediakan!
- 2) Kerjakanlah dengan tenang dan jujur tanpa perlu kerjasama karena apapun hasilnya tidak mempengaruhi nilai Matematika di Sekolah.
- 3) Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah
- 4) Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Soal.

1. *Indikator : Memahami masalah.*

Dua orang siswa dengan tinggi badan yang sama yaitu 170 cm sedang berdiri memandang puncak tiang bendera di sekolah. Siswa pertama berdiri tepat 10 meter di depan siswa kedua. Sudut elevasi siswa pertama 60° dan sudut elevasi siswa kedua 45° , bagaimanakah cara anda menentukan tinggi tiang bendera?.

2. *Indikator : Merencanakan penyelesaian dan menyelesaikan masalah sesuai rencana.*

Pak didi ingin membuat tumpukan batu bata membentuk piramida tanpa ada ruang yang kosong dengan tinggi piramida 2 meter. Tumpukan teratas hanya 1 batu bata dengan tinggi tiap bata 20cm.

- a. Jelaskan cara menentukan banyaknya batu bata yang digunakan untuk menyusun suatu piramida
- b. Berapakah jumlah batu bata yang dibutuhkan.

3. *Indikator : Menyelesaikan masalah sesuai rencana.*

Selambar karton akan dibuat sebuah kotak tanpa tutup dengan alas berbentuk persegi panjang, dengan syarat panjang sama dengan tiga kali lebarnya. Jika jumlah luas bidang permukaan di tentukan harus 60 satuan luas dan tinggi kotak <4 dan nilainya bulat. Tentukan besarnya volume kotak tersebut?

4. **Indikator : Membuat model matematika masalah, dan menyelesaikannya**

Sebuah toko sepeda menyediakan dua jenis sepeda gunung, yaitu sepeda A dengan diameter roda 26cm dan sepeda B dengan diameter 27,5cm. Daya tampung maksimum toko sebanyak 36 unit sepeda. Harga satu sepeda A adalah Rp.600.000,- dan satu sepeda B adalah Rp.800.000,- modal yang tersedia tidak lebih dari Rp.24.000.000,-. Pemilik toko mengharapkan keuntungan Rp.100.000,- pada penjualan satu sepeda A dan Rp.120.000,- pada penjualan satu sepeda B.

Susun model matematika masalah di atas dan tentukan keuntungan maksimum yang akan diperoleh.

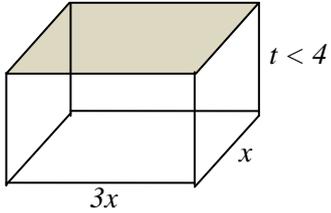
5. **Indikator : Membuat model matematika masalah, menyelesaikannya dan melakukan pengecekan jawaban.**

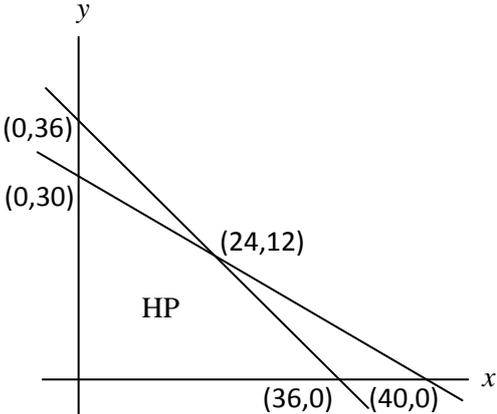
Sebuah rumah sakit, setiap hari membutuhkan paling sedikit 150.000 unit kalori dan 130.000 unit protein. Setiap kilogram daging sapi mengandung 500 unit kalori dan 200 unit protein sedangkan setiap kilogram ikan segar mengandung 300 unit kalori dan 400 unit protein. Harga perkilogram daging sapi dan ikan segar masing-masing Rp. 25.000,- dan Rp. 20.000,-.

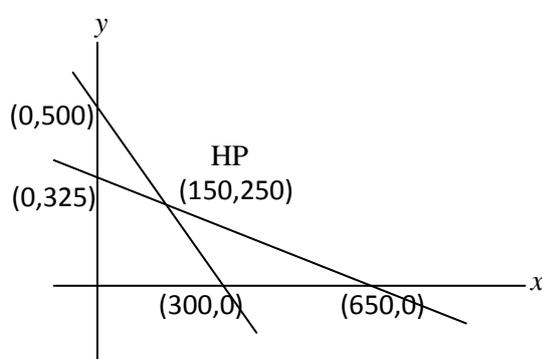
- a. susun model matematika masalah diatas
- b. dengan model yang telah disusun, tentukan beratnya daging sapi dan ikan segar yang harus disediakan rumah sakit agar mengeluarkan biaya sedikit mungkin dan memenuhi kebutuhan kalori dan protein setiap harinya.
- c. Periksalah besarnya biaya minimum yang dikeluarkan rumah sakit apabila hanya menggunakan daging sapi untuk memenuhi kalori dan protein setiap harinya. Dan apabila hanya menggunakan ikan segar untuk memenuhi kalori dan protein setiap harinya.

JAWABAN SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

No.	Jawaban	Skor	Jumlah
1.		5	10
	<p>Berdasarkan gambar diatas kita bisa menentukan tinggi tiang bendera dengan bantuan rumus tangen. Dimana rumus tangen kita ketahui</p> $\text{Tan} = \frac{\text{sisi depan sudut}}{\text{sisi samping sudut}}$ <p>Dimana diketahui bahwa sisi depan sudut adalah tinggi tiang, dan sisi samping adalah jarak antara tiang dan titik sudut.</p>	5	
2.	<p>Untuk menentukan banyaknya batu bata yang digunakan maka yang harus dilakukan adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tentukan berapa susunan bata hingga tingginya mencapai 2 meter • Dengan bantuan deret aritmatika maka kita bisa mengetahui jumlah batu bata yang dibutuhkan untuk menyusun piramida. $S_n = 1^2 + 2^2 + \dots + n^2.$	5	15
	<p>Berdasarkan penjelasan diatas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya susunan = $\frac{\text{tinggi piramida}}{\text{tinggi bata}}$ $= \frac{200 \text{ cm}}{20 \text{ cm}}$ $= 10$ <p>Jadi banyaknya susunan bata untuk tinggi 2 meter adalah 10 susunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • $S_n = 1^2 + 2^2 + \dots + n^2.$ $S_{10} = 1^2 + 2^2 + 3^2 + 4^2 + 5^2 + 6^2 + 7^2 + 8^2 + 9^2 + 10^2$ $S_{10} = 1 + 4 + 9 + 16 + 25 + 36 + 49 + 64 + 81 + 100$ $S_{10} = 385$ <p>Jadi sebanyak 385 bata yang dibutuhkan untuk menyusun piramida tersebut.</p>	10	

		5		
3	<p>Luas permukaan = $2(p.l) + 2(p.t) + 2(l.t)$ Karna kotak tersebut tidak memiliki tutup maka Luas permukaan = $(p.l) + 2(p.t) + 2(l.t) = 60$ $(3x \cdot x) + 2(3x \cdot t) + 2(x \cdot t) = 60$ $3x^2 + 6xt + 2xt = 60$ $3x^2 + 8xt = 60$</p>	10	25	
	<p>Misalkan $x = 1$ maka: $3.(1^2) + 8.(1).t = 60$ $3 + 8t = 60$ $t = \frac{60-3}{8} = 7,125.$ $x \neq 1$ Karna $t > 4$ dan nilainya tidak bulat.</p> <p>Misalkan $x = 2$ maka: $3.(2^2) + 8.2.t = 60$ $12 + 16t = 60$ $t = \frac{60-12}{16} = 3.$ $x=2$ karna $t < 4$ dan nilainya bulat</p>	5		
	<p>$V = p.l.t$ $V = 6.2.3 = 36$ satuan volume</p>	5		

	<p>Sepeda A = x Sepeda B = y $x \geq 0$ $y \geq 0$ $x + y \leq 36$</p> <p>$600.000x + 800.000y \leq 24.000.000$</p> <p>$F_{(x,y)} = 100.000x + 120.000y$</p>	5	
	<p>Untuk garis $x + y = 36$ $x = 0$ maka $y = 36$ (0,36) $y = 0$ maka $x = 36$ (36,0)</p> <p>Untuk garis $600.000x + 800.000y = 24.000.000$ $x = 0$ maka $y = 30$ (0,30) $y = 0$ maka $x = 40$ (40,0)</p>	5	
4	<p>Dengan metode substitusi Substitusikan persamaan ... (1) ke persamaan .. (2) $x + y = 36$ $x = 36 - y$... (1) $600.000x + 800.000y = 24.000.000$... (2) $600.000(36 - y) + 800.000y = 24.000.000$ $21.600.000 - 600.000y + 800.000y = 24.000.000$ $21.600.000 + 200.000y = 24.000.000$ $200.000y = 24.000.000 - 21.600.000$ $y = \frac{2.400.000}{200.000} = 12$ $x = 36 - 12 = 24$</p>	10	25
	 <p>$F_{(24,12)} = 100.000 (24) + 120.000 (12)$ $= 2.400.000 + 1.440.000 = 3.840.000$</p>	5	

5	a.	$x = \text{daging sapi dan } y = \text{ikan segar}$ $500x + 300y \geq 150.000$ $200x + 400y \geq 130.000$ $x > 0$ $y > 0$ $F_{(x,y)} = 25.000x + 20.000y$	5	25
	b.	<ul style="list-style-type: none"> • garis $500x + 300y \geq 150.000$ untuk $x = 0$ maka $y = 500$ (0,500) untuk $y = 0$ maka $x = 300$ (300,0) • garis $200x + 400y \geq 130.000$ untuk $x = 0$ maka $y = 325$ (0,325) untuk $y = 0$ maka $x = 650$ (650,0) • titik perpotongan antar garis dengan metode substitusi maka $500x + 300y = 150.000$ $x = \frac{150.000 - 300y}{500} \dots(1)$ $200x + 400y = 130.000 \dots(2)$ $200 \left(\frac{150.000 - 300y}{500} \right) + 400y = 130.000$ $\frac{30.000.000 - 60.000y}{500} + 400y = 130.000$ $60.000 - \frac{60.000y + 200.000}{500} = 130.000$ $\frac{140.000y}{500} = 130.000 - 60.000$ $y = \frac{70.000 \cdot 500}{140.000} = 250$ $x = \frac{150.000 - 300(250)}{500}$ $x = \frac{150.000 - 75.000}{500}$ $x = 150$ (150,250) 	10	
			5	
	c.	$F_{(150,250)} = 25.000 (150) + 20.000 (250)$ $= 3.750.000 + 5.000.000 = 8.750.000$ $F_{(0,500)} = 25.000 (0) + 20.000 (500)$ $= 10.000.000$ $F_{(650,0)} = 25.000 (650) + 20.000 (0)$ $= 16.250.000$ Ternyata biaya minimum yang dikeluarkan rumah sakit jika hanya menggunakan daging sapi untuk memenuhi kebutuhannya adalah 16.250.000 sedangkan jika hanya ikan segar maka biaya minimumnya adalah 10.000.000	5	
Total			100	

HASIL TES INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Nama	<i>x1</i>	<i>x2</i>	<i>x3</i>	<i>y</i>
1	Wina Astri Sari	56	50	54	13
2	Nur Khalifah	66	73	62	15
3	Riska	60	53	42	7
4	Muh Jufri	64	67	44	13
5	Musmuliadi	69	64	40	13
6	Marilda Vanny. V. N	64	60	47	10
7	Muh. Farjan Kalia	72	73	73	12
8	Sri Amanda	58	58	60	13
9	Alni Alfitri. A	58	52	44	8
10	Nur Indah Amalia	41	45	40	5
11	Usri	53	53	54	13
12	Putri	45	47	40	7
13	Musdalifah	40	44	48	8
14	Rindhy Wahdalia Ibrahim	41	49	49	5
15	Isdayanti Ansar	65	62	50	8
16	Rita	60	62	48	8
17	Rosnawati	63	62	50	11
18	Miftahul Jannah	65	62	50	6
19	Anneke Putri	53	59	38	5
20	Muh Irfan	61	58	45	10
21	Magfira	46	47	42	5
22	Farida Usman	55	52	51	15
23	Shakila Putri. P	46	48	49	5
24	Rahma Dwiningsih Irwan	43	45	42	5
25	Alifka	48	41	41	6
26	Salma	42	46	46	5
27	Putri Muria Bahar	57	59	58	23
28	Asran	62	64	63	4
29	Luthfia Ayu Lestari	64	60	52	42
30	Alya Adelia	71	62	68	31
31	Indra Nur	68	67	68	16
32	Reski Amelia	58	64	62	5
33	Hamdana	56	49	38	15
34	Fitri	51	51	52	13
35	Titing Andriani	57	58	64	13
36	Nur Siti Fadillah	59	58	51	15

37	Anita	58	52	59	13
38	Nur Aisyah Rahmadani	58	60	52	22
39	Sarina	65	60	61	29
40	Hadinah	66	71	65	20
41	Fitiriah	70	69	74	26
42	Herawati	61	60	61	10
43	Alfira Amir	42	43	47	5
44	Muh Fauzi	44	40	45	6
45	Ilfa Zahra Chaerany	62	66	64	16
46	Rahmat	65	68	70	17
47	Rifki Ardiansyah	60	58	58	13
48	Andi Fachrul	59	60	56	21
49	Annisa Nabilia Assyfani	43	41	41	6
50	Putri Nur Febrianti	69	68	68	15
51	Annisa Lestari	44	44	43	6
52	Adliya	41	43	44	5
53	Ruslan	40	43	49	6
54	Atika	49	48	40	9
55	Asmarani	61	65	59	23
56	Taqwa Maulana Murad	47	48	40	5
57	Adil Syam	62	65	65	20
58	Selfira	64	59	62	23
59	Supiana	60	58	55	8

Ket:

x_1 : kecerdasan emosional

x_2 : *Habits of Mind*

x_3 : *Resiliensi Matematis*

y : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (✓) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternatif respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : Wina Astri Sari
NIS :
Kelas : XI MIPA 2
Jenis kelamin : Perempuan

56

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya tahu persis hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar matematika		✓			3
2	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat membuat saya kesulitan dalam belajar	✓				4
3	Saya tetap gugup mengerjakan soal ulangan meskipun sudah belajar		✓			2
4	Saya merasa biasa saja walau mendapat nilai ulangan matematika yang jelek		✓			2
5	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ujian	✓	✗			4
6	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru di kelas		✓			2
7	Saya tetap tenang walau kedapatan menyontek saat ujian matematika		✓			2
8	Saya malas ketika guru matematika memberikan tugas		✗	✓		3
9	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik pada pelajaran matematika	✓				4
10	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan	✓				4

30

NO.	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
11	Saya belajar jika hanya ada ujian	✓			
12	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan saya				✓
13	Saya menghormati pendapat orang lain	✓			
14	Saya ikut prihatin jika ada teman yang kesulitan belajar matematika		✓		
15	Saya kesulitan mengerjakan tugas matematika walau dijelaskan berulang kali	✓			
16	Saya merasa jenuh mendengar penjelasan guru matematika			✓	
17	Pada hari pertama masuk sekolah saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah	4		✓	
18	Saya selalu menyapa bapak / ibu guru bila bertemu dengan mereka		✓		
19	Saya lebih suka mengerjakan sendiri tugas kelompok tanpa melibatkan teman		✓		
20	Saya enggang membantu teman saya yang sedang dalam kesusahan			✓	

1
 4
 4
 3
 1
 3
 2
 3
 2
 3

 26

NO.	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
11	Saya belajar jika hanya ada ujian				✓
12	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan saya				✓
13	Saya menghormati pendapat orang lain	✓			
14	Saya ikut prihatin jika ada teman yang kesulitan belajar matematika	✓			
15	Saya kesulitan mengerjakan tugas matematika walau dijelaskan berulang kali			✓	
16	Saya merasa jenuh mendengar penjelasan guru matematika				✓
17	Pada hari pertama masuk sekolah saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah	✓			
18	Saya selalu menyapa bapak / ibu guru bila bertemu dengan mereka	✓			
19	Saya lebih suka mengerjakan sendiri tugas kelompok tanpa melibatkan teman				✓
20	Saya enggang membantu teman saya yang sedang dalam kesusahan	✓			

4
4
4
4
3
4
4
4
4
1.

36

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (√) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternatif respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : ACPAN
NIS : 002 331 0231
Kelas : XI IPA 2
Jenis kelamin : Laki-laki

62.11

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya tahu persis hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar matematika		√			3
2	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat membuat saya kesulitan dalam belajar		√			3
3	Saya tetap gugup mengerjakan soal ulangan meskipun sudah belajar		√			2
4	Saya merasa biasa saja walau mendapat nilai ulangan matematika yang jelek			√		3
5	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ujian		√			3
6	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru di kelas			√		2
7	Saya tetap tenang walau kedatangan menyontek saat ujian matematika				√	4
8	Saya malas ketika guru matematika memberikan tugas			√		3
9	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik pada pelajaran matematika		√			3
10	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan	√				4

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
11	Saya belajar jika hanya ada ujian			✓		3
12	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan saya				✓	4
13	Saya menghormati pendapat orang lain		✓			3
14	Saya ikut prihatin jika ada teman yang kesulitan belajar matematika		✓			3
15	Saya kesulitan mengerjakan tugas matematika walau dijelaskan berulang kali			✓		3
16	Saya merasa jenuh mendengar penjelasan guru matematika			✓		3
17	Pada hari pertama masuk sekolah saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah		✓			3
18	Saya selalu menyapa bapak / ibu guru bila bertemu dengan mereka		✓			3
19	Saya lebih suka mengerjakan sendiri tugas kelompok tanpa melibatkan teman			✓		3
20	Saya enggang membantu teman saya yang sedang dalam kesusahan				✓	4

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (✓) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternatif respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : LUTHFAH AYU LESTARI
NIS :
Kelas : XI MIPA 4
Jenis kelamin : PEREMPUAN

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya tahu persis hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar matematika			✓		2
2	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat membuat saya kesulitan dalam belajar		✓			3
3	Saya tetap gugup mengerjakan soal ulangan meskipun sudah belajar			✓		3
4	Saya merasa biasa saja walau mendapat nilai ulangan matematika yang jelek			✓		3
5	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ujian		✓			3
6	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru di kelas		✓	✗		3
7	Saya tetap tenang walau kedapatan menyontek saat ujian matematika			✓		3
8	Saya malas ketika guru matematika memberikan tugas				✓	4
9	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik pada pelajaran matematika	✓				4
10	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan		✓			3

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
11	Saya belajar jika hanya ada ujian			✓		3
12	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan saya				✓	4
13	Saya menghormati pendapat orang lain		✓			3
14	Saya ikut prihatin jika ada teman yang kesulitan belajar matematika	✓				4
15	Saya kesulitan mengerjakan tugas matematika walau dijelaskan berulang kali		✓			2
16	Saya merasa jenuh mendengar penjelasan guru matematika			✓		3
17	Pada hari pertama masuk sekolah saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah		✓			3
18	Saya selalu menyapa bapak / ibu guru bila bertemu dengan mereka	✓				4
19	Saya lebih suka mengerjakan sendiri tugas kelompok tanpa melibatkan teman				✓	4
20	Saya enggang membantu teman saya yang sedang dalam kesusahan			✓		3

81

64
4

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (√) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternatif respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : Hamdona
NIS : XI 115 1
Kelas :
Jenis kelamin : Perempuan

56

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya tahu persis hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar matematika		√			3
2	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat membuat saya kesulitan dalam belajar	√				4
3	Saya tetap gugup mengerjakan soal ulangan meskipun sudah belajar	√				1
4	Saya merasa biasa saja walau mendapat nilai ulangan matematika yang jelek		√			2
5	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ujian		√			3
6	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru di kelas		√			3
7	Saya tetap tenang walau kedapatan menyontek saat ujian matematika			√		3
8	Saya malas ketika guru matematika memberikan tugas			√		3
9	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik pada pelajaran matematika		√			3
10	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan		√			3

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
11	Saya belajar jika hanya ada ujian		✓			2
12	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan saya			✓		3
13	Saya menghormati pendapat orang lain		✓			3
14	Saya ikut prihatin jika ada teman yang kesulitan belajar matematika		✓			3
15	Saya kesulitan mengerjakan tugas matematika walau dijelaskan berulang kali		✓			2
16	Saya merasa jenuh mendengar penjelasan guru matematika			✓		3
17	Pada hari pertama masuk sekolah saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah		✓			3
18	Saya selalu menyapa bapak / ibu guru bila bertemu dengan mereka		✓			3
19	Saya lebih suka mengerjakan sendiri tugas kelompok tanpa melibatkan teman			✓		3
20	Saya enggang membantu teman saya yang sedang dalam kesusahan			✓		3

ANGKET HABITS OF MIND

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (✓) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternative respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : Wina Astri Sari
NIS :
Kelas : XI IPA 3
Jenis kelamin : Perempuan



NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya bertahan menyelesaikan masalah sampai selesai meski perlu waktu yang lama		✓			3
2.	Saya menyerah ketika menghadapi tugas matematika yang sulit		✓			2
3.	Saya gusar menerima kritikan terhadap pekerjaan matematika saya	✓				1
4.	Saya sabar, berdoa dan berusaha ketika gagal dalam ulangan matematika		✓			3
5.	Saya berempati mendengarkan keluhan teman dalam belajar matematika			✓		2
6.	Saya bosan mendengar penjelasan matematika yang panjang		✓			2
7.	Saya memikirkan cara yang akan ditempuh dalam menyelesaikan masalah matematika		✓			3
8.	Saya menghindari pemikiran ketercapaian target matematika yang sudah dirancang		✓			2
						17

NO.	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
9	Saya mempelajari ulang topik matematika yang sulit untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik			✓	
10	Saya mengabaikan aturan yang ada pada tiap langkah pengerjaan soal matematika			✓	
11	Saya malas bertanya meskipun mendapatkan kesusahan dalam menyelesaikan tugas matematika		✓	✓	
12	Saya meminta penjelasan matematika disertai data pendukung yang relevan		✓		
13	Ketika menghadapi materi baru, saya mencoba menghubungkan dengan konsep sebelumnya		✓		
14	Saya menghindari mencari keserupaan konsep masalah dihadapi dengan konsep matematika sebelumnya			✓	
15	Saya bersemangat menjawab pertanyaan matematika sesederhana apapun		✓	✓	
16	Saya malas menjawab pertanyaan matematika yang sederhana			✓	
17	Saya berani mencoba cara penyelesaian matematika yang baru meski ada kemungkinan gagal	✓			
18	Saya menghindari tugas matematika yang sulit karena banyak resiko			✓	
19	Saya merasa kerja kelompok matematika bermanfaat bagi semua anggota	✓			
20	Keberhasilan kelompok belajar matematika adalah hasil individu masing-masing		✓		

2
 3
 3
 3
 3
 3
 2
~~3~~
 4
 3
 4
 2

 33

ANGKET HABITS OF MIND

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (✓) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternative respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : Muh. Farjan Kalia
NIS : 0019875398
Kelas : XI Mipa 2
Jenis kelamin : Laki-Laki

73

NO.	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bertahan menyelesaikan masalah sampai selesai meski perlu waktu yang lama	✓			
2.	Saya menyerah ketika menghadapi tugas matematika yang sulit				✓
3.	Saya gusar menerima kritikan terhadap pekerjaan matematika saya	✓			
4.	Saya sabar, berdoa dan berusaha ketika gagal dalam ulangan matematika	✓			
5.	Saya berempati mendengarkan keluhan teman dalam belajar matematika		✓		
6.	Saya bosan mendengar penjelasan matematika yang panjang				✓
7.	Saya memikirkan cara yang akan ditempuh dalam menyelesaikan masalah matematika	✓			
8.	Saya menghindari pemikiran ketercapaian target matematika yang sudah dirancang				✓

4
4
1
4
3
4
4
4

28

NO.	PERNYATAAN	RESPON			
		SS	S	TS	STS
9	Saya mempelajari ulang topik matematika yang sulit untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik	✓			
10	Saya mengabaikan aturan yang ada pada tiap langkah pengerjaan soal matematika			✓	
11	Saya malas bertanya meskipun mendapatkan kesusahan dalam menyelesaikan tugas matematika				✓
12	Saya meminta penjelasan matematika disertai data pendukung yang relevan		✓		
13	Ketika menghadapi materi baru, saya mencoba menghubungkan dengan konsep sebelumnya	✓			
14	Saya menghindari mencari keserupaan konsep masalah dihadapi dengan konsep matematika sebelumnya				✓
15	Saya bersemangat menjawab pertanyaan matematika sederhana apapun	✓			
16	Saya malas menjawab pertanyaan matematika yang sederhana				✓
17	Saya berani mencoba cara penyelesaian matematika yang baru meski ada kemungkinan gagal	✓			
18	Saya menghindari tugas matematika yang sulit karena banyak resiko			✓	
19	Saya merasa kerja kelompok matematika bermanfaat bagi semua anggota	✓			
20	Keberhasilan kelompok belajar matematika adalah hasil individu masing-masing				✓

4
3
4
3
4
4
4
4
4
3
4
4

45

ANGKET HABITS OF MIND

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (✓) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternative respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : AGAN
 NIS : 002321 0231
 Kelas : X1 IPA 2
 Jenis kelamin : Laki-laki

64

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya bertahan meyelesaikan masalah sampai selesai meski perlu waktu yang lama		✓			3
2.	Saya menyerah ketika menghadapi tugas matematika yang sulit			✓		3
3	Saya gusar menerima kritikan terhadap pekerjaan matematika saya			✓		3
4.	Saya sabar, berdoa dan berusaha ketika gagal dalam ulangan matematika		✓			3
5.	Saya berempati mendengarkan keluhan teman dalam belajar matematika		✓			3
6.	Saya bosan mendengar penjelasan matematika yang panjang			✓		3
7.	Saya memikirkan cara yang akan ditempuh dalam menyelesaikan masalah matematika		✓			3
8.	Saya menghindari pemikiran ketercapaian target matematika yang sudah dirancang			✓		3

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
9	Saya mempelajari ulang topik matematika yang sulit untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik		✓			3
10	Saya mengabaikan aturan yang ada pada tiap langkah pengerjaan soal matematika			✓		3
11	Saya malas bertanya meskipun mendapatkan kesusahan dalam menyelesaikan tugas matematika				✓	4
12	Saya meminta penjelasan matematika disertai data pendukung yang relevan		✓			3
13	Ketika menghadapi materi baru, saya mencoba menghubungkan dengan konsep sebelumnya		✓			3
14	Saya menghindari mencari keserupaan konsep masalah dihadapi dengan konsep matematika sebelumnya			✓		3
15	Saya bersemangat menjawab pertanyaan matematika sesederhana apapun		✓			3
16	Saya malas menjawab pertanyaan matematika yang sederhana				✓	4
17	Saya berani mencoba cara penyelesaian matematika yang baru meski ada kemungkinan gagal	✓				4
18	Saya menghindari tugas matematika yang sulit karena banyak resiko				✓	4
19	Saya merasa kerja kelompok matematika bermanfaat bagi semua anggota		✓			3
20	Keberhasilan kelompok belajar matematika adalah hasil individu masing-masing			✓		3

ANGKET HABITS OF MIND

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (✓) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternative respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : LUTHFIH ATU LESTARI
NIS :
Kelas : XI MIPA 4
Jenis kelamin : PEREMPUAN

60

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya bertahan menyelesaikan masalah sampai selesai meski perlu waktu yang lama		✓			3
2.	Saya menyerah ketika menghadapi tugas matematika yang sulit				✓	4
3.	Saya gusar menerima kritikan terhadap pekerjaan matematika saya		✓			2
4.	Saya sabar, berdoa dan berusaha ketika gagal dalam ulangan matematika	✓				4
5.	Saya berempati mendengarkan keluhan teman dalam belajar matematika			✓		2
6.	Saya bosan mendengar penjelasan matematika yang panjang			✓		3
7.	Saya memikirkan cara yang akan ditempuh dalam menyelesaikan masalah matematika		✓			3
8.	Saya menghindari pemikiran ketercapaian target matematika yang sudah dirancang		✓			2

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
9	Saya mempelajari ulang topik matematika yang sulit untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik		✓			3
10	Saya mengabaikan aturan yang ada pada tiap langkah pengerjaan soal matematika			✓		3
11	Saya malas bertanya meskipun mendapatkan kesusahan dalam menyelesaikan tugas matematika			✓		3
12	Saya meminta penjelasan matematika disertai data pendukung yang relevan		✓			3
13	Ketika menghadapi materi baru, saya mencoba menghubungkan dengan konsep sebelumnya		✓			3
14	Saya menghindari mencari keserupaan konsep masalah dihadapi dengan konsep matematika sebelumnya			✓		3
15	Saya bersemangat menjawab pertanyaan matematika sederhana apapun		✓			3
16	Saya malas menjawab pertanyaan matematika yang sederhana			✓		3
17	Saya berani mencoba cara penyelesaian matematika yang baru meski ada kemungkinan gagal		✓			3
18	Saya menghindari tugas matematika yang sulit karena banyak resiko			✓		3
19	Saya merasa kerja kelompok matematika bermanfaat bagi semua anggota	✓				4
20	Keberhasilan kelompok belajar matematika adalah hasil individu masing-masing			✓		3

ANGKET HABITS OF MIND

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (✓) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternative respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : Hamdana
NIS :
Kelas : XI iiii 1
Jenis kelamin : Perempuan

49

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya bertahan meyelesaikan masalah sampai selesai meski perlu waktu yang lama	✓				4
2.	Saya menyerah ketika menghadapi tugas matematika yang sulit	✓				1
3.	Saya gusar menerima kritikan terhadap pekerjaan matematika saya	✓				f
4.	Saya sabar, berdoa dan berusaha ketika gagal dalam ulangan matematika	✓				4
5.	Saya berempati mendengarkan keluhan teman dalam belajar matematika	✓				4
6.	Saya bosan mendengar penjelasan matematika yang panjang		✓			2
7.	Saya memikirkan cara yang akan ditempuh dalam menyelesaikan masalah matematika		✓			3
8.	Saya menghindari pemikiran ketercapaian target matematika yang sudah dirancang		✓			2

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
9	Saya mempelajari ulang topik matematika yang sulit untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik			✓		2
10	Saya mengabaikan aturan yang ada pada tiap langkah pengerjaan soal matematika		✓			2
11	Saya malas bertanya meskipun mendapatkan kesusahan dalam menyelesaikan tugas matematika		✓			2
12	Saya meminta penjelasan matematika disertai data pendukung yang relevan		✓			3
13	Ketika menghadapi materi baru, saya mencoba menghubungkan dengan konsep sebelumnya			✓		2
14	Saya menghindari mencari keserupaan konsep masalah dihadapi dengan konsep matematika sebelumnya			✓		3
15	Saya bersemangat menjawab pertanyaan matematika sederhana apapun			✓		2
16	Saya malas menjawab pertanyaan matematika yang sederhana		✓			2
17	Saya berani mencoba cara penyelesaian matematika yang baru meski ada kemungkinan gagal			✓		2
18	Saya menghindari tugas matematika yang sulit karena banyak resiko		✓			2
19	Saya merasa kerja kelompok matematika bermanfaat bagi semua anggota		✓			3
20	Keberhasilan kelompok belajar matematika adalah hasil individu masing-masing			✓		3

ANGKET RESILIENSI MATEMATIS

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (✓) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternative respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : Wina Astri Sari
 NIS :
 Kelas : XI MIPA 2
 Jenis kelamin : Perempuan

59

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya yakin dapat bertahan mempelajari materi matematika yang sulit meski dalam waktu yang lama		✓			3
2	Saya malas menuliskan rumus yang digunakan pada tiap langkah penyelesaian soal matematika			✓		3
3	Saya yakin akan berhasil dalam tes matematika yang akan datang setelah gagal pada tes sebelumnya		✓			3
4	Saya frustrasi menghadapi ulangan matematika setelah mendapat nilai buruk dalam ulangan sebelumnya	✓				1
5	Saya senang menjelaskan penyelesaian tugas matematika yang sulit kepada teman yang lain			✓		2
6	Saya merasa terganggu diminta bantuan oleh teman yang mengalami kesulitan belajar matematika				✓	4
7	Saya berusaha menyesuaikan diri ketika belajar matematika ketika dilingkungan baru		✓			3
8	Saya merasa sungkan menyampaikan kesulitan belajar matematika kepada teman baru				✓	4

3
 3
 3
 1
 2
 4
 3
 4

 23

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
9	Saya berani menawarkan gagasan baru ketika belajar kelompok matematika		✓			3
10	Saya mencoba cara yang berbeda dari contoh yang ada dibuku teks matematika		✓			3
11	Saya menghindari menyelesaikan soal matematika yang memiliki beragam cara penyelesaian			✓		3
12	Saya mengelak mengerjakan soal matematika yang menuntut memberi beragam alasan			✓		3
13	Saya berusaha mencari cara baru menyelesaikan masalah matematika ketika gagal dengan cara lama		✓			3
14	Saya cemas belajar matematika setelah mendapat nilai buruk dalam ulangan matematika yang lalu		✓			2
15	Saya mencoba membandingkan penjelasan topik matematika yang sama dari beragam buku			✓		2
16	Saya berpendapat mempelajari beragam sumber buku matematika akan menguatkan pemahaman		✓			3
17	Saya bingung mempelajari penjelasan yang berbeda dari beragam buku matematika		✓			2
18	Saya menghindari cara baru membuktikan masalah matematika yang belum tentu hasilnya			✓		3
19	Saya kesal ketika mendapat kritik keras terhadap pekerjaan matematika saya		✓			2
20	Saya merasa percaya diri mampu menjelaskan secara lisan tugas matematika yang sudah dikerjakan			✓		2

31

ANGKET RESILIENSI MATEMATIS

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (✓) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternative respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : Muh. Farjan. kalia
NIS : 0014079398
Kelas : XI Mipa 2
Jenis kelamin : Laki - laki

73

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya yakin dapat bertahan mempelajari materi matematika yang sulit meski dalam waktu yang lama	✓				4
2	Saya malas menuliskan rumus yang digunakan pada tiap langkah penyelesaian soal matematika				✓	4
3	Saya yakin akan berhasil dalam tes matematika yang akan datang setelah gagal pada tes sebelumnya	✓				4
4	Saya frustrasi menghadapi ulangan matematika setelah mendapat nilai buruk dalam ulangan sebelumnya				✓	4
5	Saya senang menjelaskan penyelesaian tugas matematika yang sulit kepada teman yang lain	✓				4
6	Saya merasa terganggu diminta bantuan oleh teman yang mengalami kesulitan belajar matematika				✓	4
7	Saya berusaha menyesuaikan diri ketika belajar matematika ketika dilingkungan baru		✓			3
8	Saya merasa sungkan menyampaikan kesulitan belajar matematika kepada teman baru				✓	4

31

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
9	Saya berani menawarkan gagasan baru ketika belajar kelompok matematika	✓				4
10	Saya mencoba cara yang berbeda dari contoh yang ada dibuku teks matematika		✓			3
11	Saya menghindari menyelesaikan soal matematika yang memiliki beragam cara penyelesaian				✓	4
12	Saya mengelak mengerjakan soal matematika yang menuntut memberi beragam alasan				✓	4
13	Saya berusaha mencari cara baru menyelesaikan masalah matematika ketika gagal dengan cara lama	✓				4
14	Saya cemas belajar matematika setelah mendapat nilai buruk dalam ulangan matematika yang lalu				✓	4
15	Saya mencoba membandingkan penjelasan topik matematika yang sama dari beragam buku		✓			3
16	Saya berpendapat mempelajari beragam sumber buku matematika akan menguatkan pemahaman	✓				4
17	Saya bingung mempelajari penjelasan yang berbeda dari beragam buku matematika	✓				1
18	Saya menghindari cara baru membuktikan masalah matematika yang belum tentu hasilnya				✓	4
19	Saya kesal ketika mendapat kritik keras terhadap pekerjaan matematika saya			✓		3
20	Saya merasa percaya diri mampu menjelaskan secara lisan tugas matematika yang sudah dikerjakan	✓				4

42

ANGKET RESILIENSI MATEMATIS

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (✓) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternative respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : ACEAH
 NIS : 002 331 0231
 Kelas : XI IPA 2
 Jenis kelamin : Laki-laki

634

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya yakin dapat bertahan mempelajari materi matematika yang sulit meski dalam waktu yang lama		✓			3
2	Saya malas menuliskan rumus yang digunakan pada tiap langkah penyelesaian soal matematika				✓	4
3	Saya yakin akan berhasil dalam tes matematika yang akan datang setelah gagal pada tes sebelumnya		✓			3
4	Saya frustrasi menghadapi ulangan matematika setelah mendapat nilai buruk dalam ulangan sebelumnya			✓		3
5	Saya senang menjelaskan penyelesaian tugas matematika yang sulit kepada teman yang lain		✓			3
6	Saya merasa terganggu diminta bantuan oleh teman yang mengalami kesulitan belajar matematika				✓	4
7	Saya berusaha menyesuaikan diri ketika belajar matematika ketika dilingkungan baru		✓			3
8	Saya merasa sungkan menyampaikan kesulitan belajar matematika kepada teman baru			✓		3

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
9	Saya berani menawarkan gagasan baru ketika belajar kelompok matematika		✓			3
10	Saya mencoba cara yang berbeda dari contoh yang ada dibuku teks matematika		✓			3
11	Saya menghindari menyelesaikan soal matematika yang memiliki beragam cara penyelesaian			✓		3
12	Saya mengelak mengerjakan soal matematika yang menuntut memberi beragam alasan				✓	4
13	Saya berusaha mencari cara baru menyelesaikan masalah matematika ketika gagal dengan cara lama		✓			3
14	Saya cemas belajar matematika setelah mendapat nilai buruk dalam ulangan matematika yang lalu			✓		3
15	Saya mencoba membandingkan penjelasan topik matematika yang sama dari beragam buku		✓			3
16	Saya berpendapat mempelajari beragam sumber buku matematika akan menguatkan pemahaman		✓			3
17	Saya bingung mempelajari penjelasan yang berbeda dari beragam buku matematika			✓		3
18	Saya menghindari cara baru membuktikan masalah matematika yang belum tentu hasilnya			✓		3
19	Saya kesal ketika mendapat kritik keras terhadap pekerjaan matematika saya			✓		3
20	Saya merasa percaya diri mampu menjelaskan secara lisan tugas matematika yang sudah dikerjakan		✓			3

ANGKET RESILIENSI MATEMATIS

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (√) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternative respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : LUTHPIAH AYU LESTARI
NIS :
Kelas : XI MIPA 4
Jenis kelamin : PEREMPUAN

52

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya yakin dapat bertahan mempelajari materi matematika yang sulit meski dalam waktu yang lama		√			3
2	Saya malas menuliskan rumus yang digunakan pada tiap langkah penyelesaian soal matematika			√		3
3	Saya yakin akan berhasil dalam tes matematika yang akan datang setelah gagal pada tes sebelumnya		√			3
4	Saya frustrasi menghadapi ulangan matematika setelah mendapat nilai buruk dalam ulangan sebelumnya				√	4
5	Saya senang menjelaskan penyelesaian tugas matematika yang sulit kepada teman yang lain			√		2
6	Saya merasa terganggu diminta bantuan oleh teman yang mengalami kesulitan belajar matematika			√		3
7	Saya berusaha menyesuaikan diri ketika belajar matematika ketika dilingkungan baru		√			3
8	Saya merasa sungkan menyampaikan kesulitan belajar matematika kepada teman baru		√			2

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
9	Saya berani menawarkan gagasan baru ketika belajar kelompok matematika			✓		2
10	Saya mencoba cara yang berbeda dari contoh yang ada dibuku teks matematika			✓		2
11	Saya menghindari menyelesaikan soal matematika yang memiliki beragam cara penyelesaian			✓		3
12	Saya mengelak mengerjakan soal matematika yang menuntut memberi beragam alasan		✓			2
13	Saya berusaha mencari cara baru menyelesaikan masalah matematika ketika gagal dengan cara lama		✓			3
14	Saya cemas belajar matematika setelah mendapat nilai buruk dalam ulangan matematika yang lalu			✓		3
15	Saya mencoba membandingkan penjelasan topik matematika yang sama dari beragam buku			✓		2
16	Saya berpendapat mempelajari beragam sumber buku matematika akan menguatkan pemahaman		✓			3
17	Saya bingung mempelajari penjelasan yang berbeda dari beragam buku matematika		✓			2
18	Saya menghindari cara baru membuktikan masalah matematika yang belum tentu hasilnya		✓			2
19	Saya kesal ketika mendapat kritik keras terhadap pekerjaan matematika saya			✓		3
20	Saya merasa percaya diri mampu menjelaskan secara lisan tugas matematika yang sudah dikerjakan			✓		2

ANGKET RESILIENSI MATEMATIS

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah dan pahami setiap pernyataan pada angket ini
3. Pilih salah satu respon dari empat alternatif respon yang telah disediakan sesuai keadaan diri anda saat ini dengan member tanda cek (√) dan jangan ada yang terlewatkan.
4. Anda diharapkan merespon dengan jujur. Alternative respon sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Angket ini tidak ada pengaruhnya dengan nilai matematika.

Nama : *Hamdana*
 NIS :
 Kelas : *XI IPS 1*
 Jenis kelamin : *Perempuan*

38

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
1	Saya yakin dapat bertahan mempelajari materi matematika yang sulit meski dalam waktu yang lama		✓			<i>3</i>
2	Saya malas menuliskan rumus yang digunakan pada tiap langkah penyelesaian soal matematika		✓			<i>2</i>
3	Saya yakin akan berhasil dalam tes matematika yang akan datang setelah gagal pada tes sebelumnya		✓			<i>3</i>
4	Saya frustrasi menghadapi ulangan matematika setelah mendapat nilai buruk dalam ulangan sebelumnya	✓				<i>1</i>
5	Saya senang menjelaskan penyelesaian tugas matematika yang sulit kepada teman yang lain			✓		<i>2</i>
6	Saya merasa terganggu diminta bantuan oleh teman yang mengalami kesulitan belajar matematika		✓			<i>2</i>
7	Saya berusaha menyesuaikan diri ketika belajar matematika ketika dilingkungan baru		✓			<i>3</i>
8	Saya merasa sungkan menyampaikan kesulitan belajar matematika kepada teman baru	✓				<i>1</i>

NO.	PERNYATAAN	RESPON				
		SS	S	TS	STS	
9	Saya berani menawarkan gagasan baru ketika belajar kelompok matematika			✓		2
10	Saya mencoba cara yang berbeda dari contoh yang ada dibuku teks matematika			✓		2
11	Saya menghindari menyelesaikan soal matematika yang memiliki beragam cara penyelesaian		✓			2
12	Saya mengelak mengerjakan soal matematika yang menuntut memberi beragam alasan		✓			2
13	Saya berusaha mencari cara baru menyelesaikan masalah matematika ketika gagal dengan cara lama		✓			3
14	Saya cemas belajar matematika setelah mendapat nilai buruk dalam ulangan matematika yang lalu	✓				1
15	Saya mencoba membandingkan penjelasan topik matematika yang sama dari beragam buku			✓		2
16	Saya berpendapat mempelajari beragam sumber buku matematika akan menguatkan pemahaman			✓		2
17	Saya bingung mempelajari penjelasan yang berbeda dari beragam buku matematika	✓				1
18	Saya menghindari cara baru membuktikan masalah matematika yang belum tentu hasilnya	✓				1
19	Saya kesal ketika mendapat kritik keras terhadap pekerjaan matematika saya	✓				1
20	Saya merasa percaya diri mampu menjelaskan secara lisan tugas matematika yang sudah dikerjakan			✓		2

Lembar Jawaban

Nama : Wina Astri Sari
 NIS :
 Kelas : XI IPA 2
 Jenis Kelamin : Perempuan

1. $\tan 60^\circ = de/sa \Rightarrow \sqrt{3} = de/sa \Rightarrow de = \sqrt{3} sa$

$\tan 45^\circ = de/(10+sa)$
 $(4/5)\sqrt{3} = (\sqrt{3} sa)/(10+sa)$

$4/5 = sa/(10+sa)$

$4 sa = 10 + sa$

$3 sa = 10$

$sa = 3,33$

$d = \sqrt{3} sa = \sqrt{3} \cdot 3,33 = 5,77 \text{ m}$

$600 \sqrt{3} \text{ cm}$

Jadi tinggi tiang $(1700 + 600\sqrt{3}) \text{ cm}$

$= (1700 + 1039,2) \text{ m}$

2. a. dengan cara batu bata bagian dasar 3. Laku
 b. dengan 5 batu bata

3. Dik atau membuat sebuah kotak

4 Dik = A : 26 cm
 B : 27,5 cm

13

Lembar Jawaban

Nama : Muh Fargan Kalia
 NIS : 0019079398
 Kelas : XI Mipa 2
 Jenis Kelamin : laki-laki

1. a. ~~170 cm~~ T. badan = 170 cm
 b. Siswa Pertama = 10 m
 c. Sudut Elevasi Siswa Pertama = 60°
 d. ———— ———— kedua = 45

3

2. a. dengan cara tumpukan yang kosong diisi dengan jumlah
~~40 batu bata~~ Piramida Per batu
 b. 40 batu bata

2

3. $\frac{60}{4} = 15$ volume per kotak

2

4. Dik : A = 600.000
 B = 800.000

Dit = keuntungan ?

Peny = $\frac{A}{B} = \frac{600}{800} \times 100.000$

3

= $\frac{6.0000}{8.0000}$

5. $\frac{150.000}{130.000} -$
 $\frac{20.000}{20.000}$

2

(12)
 F

Lembar Jawaban

Nama : AGRAN
NIS : 002 331 0731
Kelas : XI IPA 2
Jenis Kelamin : Laki-laki

4

1) $170 + 10 + 20 + 60 + 95 = 305 \text{ cm}$ 2

2) a) memiliki 10 tingkat dengan jumlah batu bata di tingkat teratas sampai yang terbawah 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19
b) ~~36 batu bata~~ 121 batu bata 2

3) 5

4)

Lembar Jawaban

Nama : LUTHFIAH ATU LESTARI
 NIS :
 Kelas : XI MIPA 4
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN

1. Tinggi menara T :
 T : t + tinggi anak
 a : 30°
 b : 60°
 A : anak 1 dg elevasi 30
 B : anak 2 dg elevasi 60
 AB : 10 m
 jarak B ke menara = x
 jarak A ke menara = 10 + x

t : (10 + x) tan 30
 t : x tan 60
 $x \tan 60 = (10 + x) \tan 30$
 $x(\sqrt{3}) = (10 + x) \frac{1}{\sqrt{3}}$
 $3x = 10 + x$
 $2x = 10$
 $x = 5$
 $t = x \tan 60$
 $t = (5\sqrt{3})$

tinggi menara : T : t + tinggi anak
 T : (5√3 + 1.70) m.

2. menyusun batu bata sampai 2 meter dengan
 bagian teratas sebanyak 1 batu bata
 6. 65 batu bata
 3. Dit 60 satuan luas
 tinggi < 4
 $V = P \times C \times T$

4. Jadi tertampung 36 unit sepeda dengan
 Sepeda gunung Rp. 600.000 & BMX Rp. 200.000

G : 600.000 / unit
 B : 200.000 / unit
 Modal : 24.000.000
 Keuntungan
 G : 100.000 / unit : 600.000 + 100.000 =
 + 700.000 / unit
 B : 120.000 / unit : 200.000 + 120.000 =
 + 320.000 / unit

	Daging	ikan	z
kalori	550	800	150.000
protein	200	400	120.000
harga	40.000	30.000	?

Model matematikanya:

$$\begin{aligned} 7500x + 300y &\geq 150.000 & \rightarrow x & \mid 0 & \mid 300 \\ 10x + 6y &\geq 3000 & & y & \mid 500 & \mid 0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7200x + 400y &\geq 130.000 & \rightarrow x & \mid 0 & \mid 650 \\ x + 2y &\geq 650 & & y & \mid 325 & \mid 0 \end{aligned}$$

$$A(650, 0) : 40.000(650) + 30.000(0) : 26.000.000$$

$$B(150, 250) : 40.000(150) + 30.000(250) : 6000.000 + 7.500.000 : 13.500.000 \rightarrow \text{nilai min}$$

$$C(0, 500) : 40.000(0) + 30.000(500) : 15.000.000$$

42

Lembar Jawaban

Nama : Hamdana
NIS :
Kelas : XI 11S 1
Jenis Kelamin : Perempuan

1. dengan cara membuat persamaan model matematika }
b. }
2. dengan cara membuat tumpukan batu bata membentuk piramida
b. }
3. menentukan besarnya Volume kotak itu dengan menggunakan
satuan luas dan tinggi kotak tersebut dijumlahkan
dengan nilai bulatnya. }

15 }
/



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Naswi
STAMBUK : 10536 4895 14
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kecerdasan Emosional, *Habits of Mind*, dan *Resiliensi Matematis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar
PEMBIMBING I : I. Dr. Muhammad Darwis M., M.Pd.
II. Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	SENIN - 10-09-2018	- MASUKKAN NILAI ADJUSTED R SQUARE - PENULISAN PERSENTASE DATA - PEMBUATAN HISTOGRAM	
2.	SENIN 17-09-2018	- KALIMAT HIPOTESIS - GANTI NILAI TITIK PENGAN NILAI SIG.	
3.	AHAD 23-09-2018	ACC	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 0209 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM : 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Naswi
STAMBUK : 10536 4895 14
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kecerdasan Emosional, *Habits of Mind*, dan *Resiliensi Matematis* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar
PEMBIMBING II : I. Dr. Muhammad Darwis M., M.Pd.
II. Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	JUM'AT 28 - 09 - 2018	- PARAGRAF HASIL PENELITIAN - SIMPULAN PENELITIAN	
2.	SABTU 29 - 09 - 2018	- ABSTRAK	
3.	MINGGU 30 - 09 - 2018		

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 02 okt 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM : 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. (0411) 866972, 881593 Makassar

PERSETUJUAN JUDUL

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

Nama : **Naswi**
Stambuk : 10536 4895 14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Dengan Judul : **Pengaruh Kecerdasan Emosional, *Habit Of Mind*, dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar.**

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk proses. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah :

Pembimbing atau Konsultan : **1. Dr. Muhammad Darwis M., M.Pd.**
2. Andi Quraisy, S.Si., M.Si.

Makassar, 17 Mei 2018

Sekretaris Program Studi
Pendidikan Matematika


NBM.1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. (0411) 866972, 881593 Makassar

Nomor : 0880/FKIP/SKR/A.II/V/1439/2018
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Permohonan Konsultasi Proposal

Kepada yang terhormat

1. Dr. Muhammad Darwis M., M. Pd.
2. Anis Quraisy, S.Si., M.Si.

Di
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan persetujuan Pimpinan Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 04 Mei 2018, perihal seperti tersebut di atas, maka kami harapkan Bapak/Ibu memberikan bimbingan selama proses penyelesaian Proposal mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **Naswi**
Stambuk : 10536 4895 14
Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 01 Februari 1996
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : **Pengaruh Kecerdasan Emosional, *Habit Of Mind*, dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar.**

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 2018

Dekan

F. F. Akib, M.Pd., Ph.D.
NPM : 8660354



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 201/253-LP.MAT/Val/VIII/1439/2018

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Kecerdasan Emosional Habits of Mind dan Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar

Oleh peneliti:

Nama : Naswi
NIM : 10536 4895 14
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrumen penelitian yang terdiri dari:

1. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
 2. Angket Kecerdasan Emosional
 3. Angket Habits of Mind
 4. Angket Resiliensi Matematis
- dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 4 Agustus 2018

Tim Penilai

Penilai 1,

Dr. Muhammad Darwis M, M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,

Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika



Mia'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 100403



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0777/FKIP/A.1-II/VIII/1439/2018
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Hal : Pengantar LP3M

Kepada Yang Terhormat
LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **NASWI**
NIM : 10536 4895 14
Jurusan : Pendidikan Matematika
Alamat : Jl. Pajukukang Barombong

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Dengan judul : **Pengaruh Kecerdasan Emosional, *Habits of Mind* dan Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, Agustus 2018


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860.234.-



Nomor : 1922/Izn-5/C.4-VIII/VIII/37/2018
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Dzulqa'dah 1439 H
01 August 2018 M

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sul-Sel
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 777/FKIP/A.I-II/VIII/1439/2018 tanggal 1 Agustus 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NASWI
No. Stambuk : 10536 4895 14
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kecerdasan Emosional, Habits of Mind dan Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMAN 20 Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Agustus 2018 s/d 4 Oktober 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 3 Agustus 2018

Nomor : 867/1045/P.PTK-FAS/DISDIK
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala **SMAN 20 MAKASSAR**
di
Makassar

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No 4365/S.01/PTSP/2018 tanggal 03 Agustus 2018 Perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa Tersebut dibawah ini :

Nama : NASWI
Nomor Pokok : 10536489514
Progran Studi : Pend. Matematika
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1)UNISMUH, Makassar
Alamat : Jl.Sultan Alauddin No.259, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di **SMAN 20 MAKASSAR** , dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, HABITS OF MIND DAN RESILENSI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS XI SMAN 20 MAKASSAR”

Pelaksanaan : 08 Agustus s/d 04 Oktober 2018

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN

KEPALA CABANG PPTK FASILITASI PAUD,
DINAS PENDIDIKAN DAN DIKMAS



MEFAHED ALAUDDIN, SE, M.Pub.& Int.Law.Ph.D

Baru-baru ini diangkat sebagai Tk. I

NIP. 19540420 200112 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Makassar-Maros
3. Peninggal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 4365/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1922/Izn-5/C.4-VIII/VIII/37/2018 tanggal 01 Agustus 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NASWI**
Nomor Pokok : 10536489514
Program Studi : Pend. Matematika
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

" PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, HABITS OF MIND DAN RESILENSI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS XI SMAN 20 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 Agustus s/d 04 Oktober 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 03 Agustus 2018

A. M. YAMIN, SE., MS.
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yin
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 20 MAKASSAR

Jln. BontoBiraeng No.19 Makassar 90225 - Telp. 0411-5048220- NPSN: 40307
Website: sman20mks.sch.id - E-mail: duapuluhmakassar@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NO : 421.3/ [5] /UPT SMAN 20/MKS.II/DISDIK

Kepala SMA Negeri 20 Makassar menerangkan bahwa:

N a m a : **NASWI**
Nomor Pokok : 10536489514
Jurusan : Pendidikan Matematika
Pekerjaan : Mahasiswi (S1) UNISMUH Makasar
Alamat : Jl.Pajukukang RT.07/RW.01 Kel.Barombong
Kota Makassar

Benar telah melakukan penelitian di sekolah Kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL,HABITS OF MIND DAN RESILENSI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS XI SMA Negeri 20 Makassar** " Pelaksanaan 10 Agustus s/d 21 September 2018

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 24 September 2018
Kepala,

Drs. HARPANSA, M.M
NIP. 19681001/199803 1 003



TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui secara bersama-sama Pengaruh Kecerdasan Emosional, Habits of Mind, dan Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Makassar.
2. Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Makassar.
3. Mengetahui Pengaruh Habits of Mind terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Makassar.
4. Mengetahui Pengaruh Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Makassar.

Manfaat Penelitian

- Bagi peserta didik mampu untuk saling toleran akan adanya keragaman pemahaman dan kemampuan dalam mengikuti proses pembelajaran serta mampu lebih membiasakan berfikir dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah matematis.
- Bagi guru mampu untuk melihat perbedaan kecerdasan emosional serta mengarahkan siswa untuk lebih sering membiasakan berfikir matematis dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah matematis.
- Bagi peneliti hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bahwa memperhatikan kecerdasan emosional, kebiasaan berfikir serta rasa percaya diri siswa memiliki hubungan dalam penyelesaian masalah matematis siswa.



KECERDASAN EMOSIONAL

- Goleman (1996) mengemukakan bahwa "Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial".
- Goleman juga berpendapat bahwa "dalam penelitian di bidang psikologi anak telah dibuktikan bahwa anak - anak yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi akan lebih percaya diri, lebih bahagia, populer, dan sukses disekolah.

HABITS OF MIND

"Kebiasaan berfikir (*Habits of mind*) matematis disingkat HoM adalah disposisi matematis esensial yang perlu dimiliki oleh dan dikembangkan khususnya pada siswa yang mempelajari kemampuan matematis tingkat tinggi (*Right Order Mathematical Thinking*)" Heris, dkk (2017:145).

RESILIENSI MATEMATIS

Masten et. al (Heris, 2017) mendefinisikan resiliensi sebagai suatu proses dalam kapasitas untuk, atau hasil dari usaha adaptasi terhadap kondisi yang menantang atau menakutkan.

Secara lebih spesifik, Resiliensi merupakan proses dimana seseorang mampu meraih keberhasilan atau kesuksesan dengan cara beradaptasi meskipun berada dalam keadaan penuh tantangan yang berisiko tinggi dan dalam suasana yang menakutkan.

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

Menurut Polya (Heris, 2017) "mengemukakan bahwa pemecahan masalah adalah suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai."

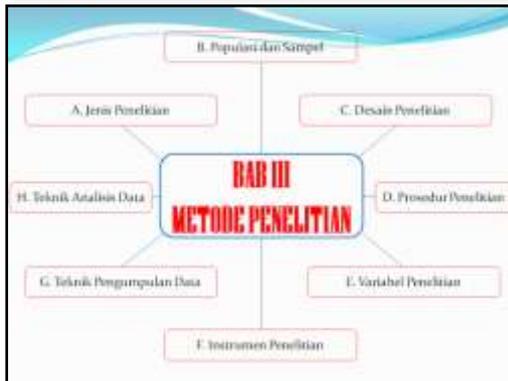
Krulik dan Rudnik (Heris, 2017) mengemukakan bahwa "pemecahan masalah merupakan proses dimana individu menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang telah diperoleh untuk menyelesaikan masalah pada situasi yang belum dikenalnya".

Kerangka Pikir



Hipotesis Penelitian

- Kecerdasan Emosional, *Habits of Mind*, dan *Resiliensi Matematis* secara bersama-sama terdapat pengaruh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.
- Terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.
- Terdapat pengaruh *Habits of Mind* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.
- Terdapat pengaruh *Resiliensi Matematis* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.



JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Penelitian ini disebut penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dan bersifat korelasional karena penelitian korelasional merupakan penelitian yang melihat hubungan satu atau lebih variabel.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi : Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 20 Makassar tahun ajaran 2018/2019.

Sampel : sebagian anggota himpunan populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *simple random sampling* (sampel acak sederhana).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

- Melalui analisis regresi linear diperoleh nilai Sig. F 0,002 yang artinya kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh kecerdasan emosional, habits of mind dan resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar. Dimana ketiga variabel ini memiliki sumbangsih pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah sebesar 38% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.
- Melalui analisis regresi linear diperoleh nilai Sig. F 0,004 dimana nilai ini kurang dari 0,05 artinya secara individual terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar dengan tetap memperhatikan variabel habits of mind dan resiliensi matematis.
- Melalui analisis regresi linear diperoleh nilai Sig. F 0,122 dimana nilai ini lebih dari 0,05 artinya secara individual tidak ada pengaruh habits of mind terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar. Dengan tetap memperhatikan variabel kecerdasan emosional dan resiliensi matematis.
- Melalui analisis regresi linear diperoleh nilai Sig. F 0,019 dimana nilai ini kurang dari 0,05 artinya secara individual terdapat pengaruh resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar. Dengan tetap memperhatikan variabel kecerdasan emosional dan habits of mind.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

SIMPULAN

- Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh kecerdasan emosional, habits of mind dan resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar dengan nilai Sig. 0,000 dimana nilai ini kurang dari 0,05.
- Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar dengan nilai Sig. 0,002 yang artinya kurang dari 0,05.
- Tidak terdapat pengaruh habits of mind terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar dengan nilai Sig. 0,122 yang artinya lebih dari 0,05.
- Terdapat pengaruh resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI SMAN 20 Makassar dengan nilai Sig. 0,019 yang artinya kurang dari 0,05.

SARAN

- Kemampuan pemecahan masalah sangatlah penting untuk setiap individu, terkhusus untuk kemampuan pemecahan masalah matematis sangat penting dalam menghadapi persoalan-persoalan matematika, sehingga disarankan kepada guru didalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa hendak memperhatikan perkembangan kecerdasan emosional, habits of mind, dan resiliensi matematis siswa karena ketiga hal ini secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
- Disarankan kepada siswa untuk lebih pro-aktif dalam mengerjakan soal-soal yang melatih kemampuan dalam memecahkan masalah. Contohnya, mengerjakan tugas-tugas yang melatih kemampuan menganalisa bentuk soal.



RIWAYAT HIDUP



Naswi. Dilahirkan di Makassar tepatnya di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate pada tanggal 01 Pebruari 1996, dari pasangan Ayahanda Tajuddin Dg. Gessa dan Ibunda Suriani Dg. Nginga.

Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2001 di SD Negeri Barombong Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota

Makassar dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2007, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 15 Makassar Alhamdulillah selesai tahun 2010, dan pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 20 Makassar Alhamdulillah selesai pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2014.